



**PEDOMAN KLASIFIKASI BAHASA DAN
KESUSASTRAAN INDONESIA
MENURUT DDC edisi 23**

**PERPUSTAKAAN NASIONAL RI
2013**

**PEDOMAN KLASIFIKASI BAHASA DAN KESUSASTRAAN
INDONESIA MENURUT DDC edisi 23**



**PERPUSTAKAAN NASIONAL RI
2013**

Perpustakaan Nasional : Katalog dalam Terbitan (KDT)

Pedoman Klasifikasi Bahasa dan Kesusastaan Indonesia
menurut DDC edisi 23.—Ed. rev.-- Jakarta : Perpustakaan
Nasional RI, 2013.
v, 134 hlm. ; 18 cm.

Bibliografi hlm. : 131
ISBN 978-979-008-451-3

1. Klasifikasi – Buku pegangan, pedoman, dsb.
I. Perpustakaan Nasional

025.431

Pedoman Klasifikasi Bahasa dan Kesusastaan Indonesia menurut
DDC edisi 23

ISBN 978-979-008-451-3

PENGANTAR

Undang-undang no.43 tahun 2007 tentang perpustakaan, Bab 1 pasal 1 ayat 5 menyebutkan bahwa Perpustakaan Nasional adalah lembaga pemerintah non-departemen (sekarang non-kementerian) (LPNK) yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, perpustakaan pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan yang berkedudukan di ibukota Negara.

Pedoman Klasifikasi Bahasa dan Kesusastraan Indonesia menurut Dewey Decimal Classification edisi 23 ini merupakan edisi revisi dari buku Pedoman Klasifikasi Bahasa dan Kesusastraan Indonesia menurut DDC edisi 23 yang disusun dan diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional, tepatnya Pusat Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Pustaka tahun 2005.

Pedoman Klasifikasi ini disusun dengan maksud untuk menyediakan pegangan dan rujukan yang dapat digunakan secara cepat, tepat dan taat azas dalam kegiatan pengolahan bahan perpustakaan, sehingga tercipta keseragaman dan ke taat azasan dalam menentukan notasi klasifikasi bahasa dan kesusastraan Indonesia termasuk bahasa dan kesusastraan daerah di Indonesia.

Dalam rangka memudahkan dan menyebarkan informasi penentuan klasifikasi Bahasa dan Kesusastraan Indonesia dalam mengolah bahan perpustakaan, maka pada tahun 2013 Perpustakaan Nasional mempunyai tanggung jawab menyediakan pedomanan yang baku, untuk itu perlu adanya pencetakan ulang Pedomanan Klasifikasi Bahasa dan Kesusatraan Indonesia menurut *Dewey Decimal Clasification* edisi 23.

Akhirnya diucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dan berperan aktif dalam penyusunan pedoman ini. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan /atau penyempurnaan revisi selanjutnya.

Jakarta, Desember 2013

Deputi Bidang Pengembangan
Bahan Pustaka dan Jasa Informasi,

Dra. Welmin Sunyi Ariningsih, M.Lib.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| BAB II BAGAN KLASIFIKASI BAHASA | 11 |
| BAB III BAGAN KLASIFIKASI BAHASA INDONESIA DAN BAHASA-BAHASA DAERAH DI INDONESIA | 32 |
| BAB IV BAGAN KLASIFIKASI KESUSASTRAAN.. | 36 |
| BAB V BAGAN KLASIFIKASI KESUSASTRAAN INDONESIA DAN KESUSASTRAAN DAERAH DI INDONESIA | 81 |
| BAB VI TABEL PEMBANTU..... | 84 |
| BAB VII PENUTUP..... | 126 |
| INDEKS | 129 |
| DAFTAR PUSTAKA | 131 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan bidang studi bahasa dan kesusastraan termasuk di dalamnya studi bahasa dan kesusastraan Indonesia berikut bahasa dan kesusastraan daerah di Indonesia, membawa dampak membanjirnya terbitan di bidang terkait, baik yang bersifat lokal maupun bersifat nasional. Perpustakaan Nasional RI sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian dan pusat jejaring perpustakaan (Bab 1 pasal 1 ayat 5 UU no.43 tahun 2007 tentang perpustakaan), wajib mengumpulkan, mengelola (termasuk di dalamnya melestarikan), dan menyebarluaskan informasi terbitan tersebut bagi pemustakanya. Berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, maka perlu dibangun sarana temu kembali maupun sarana penyebarluasan informasi bidang bahasa dan kesusastraan Indonesia beserta bahasa dan kesusastraan daerah di Indonesia yang tepat guna, dalam arti lebih spesifik dalam pengolahan bahan perpustakaan terkait untuk mencapai ketepatan dan ketaatan azasannya.

Sistem klasifikasi Dewey Decimal Classification (selanjutnya disebut DDC) merupakan sistem klasifikasi yang mengutamakan, memberikan pembagian yang rinci untuk karya-karya di wilayah Amerika Serikat dan Eropa Barat, dan tidak demikian halnya untuk karya-karya di luar wilayah tersebut, termasuk Indonesia, terutama karya bahasa, kesusastraan, dan wilayah geografisnya. Namun demikian dengan segala kelebihan dan kekurangannya DDC merupakan sistem klasifikasi yang paling banyak digunakan di perpustakaan-perpustakaan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

Dalam sistem klasifikasi DDC, notasi 410 digunakan untuk bahasa Amerika dan notasi 810 digunakan untuk kesusasatraan Amerika dengan 2(dua) pilihan (option) sebagai berikut:

Pilihan A :*To give local emphasis and a shorter number to a specific language e.g. Russian, class it here and add to base number 41 as instructed under 420-409; in that case class linguistic in 400, its subdivisions in 401-409 standard subdivisions of language and of linguistics in 400.1-400.9*

Pilihan B: *To give local emphasis and shorter number to a specific language, place it first by use of a letter or other symbol, e.g. Arabic language 4A0 [preceding 420], for which the base number is 4A.*

Dalam pelaksanaan tugas pengolahan bahan perpustakaan bidang studi bahasa dan kesusastraan Indonesia, Perpustakaan Nasional RI sampai saat ini menggunakan buku “KLasifikasi Bahan Pustaka tentang Indonesia Menurut DDC” disusun oleh Soekarman dan JNB.Tairas, yang terbit tahun 1993. Dalam kaitan ini untuk menentukan notasi bahasa dan kesusastraan Indonesia menerapkan pilihan yang tertera dalam notasi 810 sebagai berikut:

To give local emphasis and a shorter number to a specific literature other than American literature in English, e.g. Afrikaans literature, class it here; in that case class American literature in English in 820.

Dalam perkembangannya, penerapan pedoman ini mendapat beberapa kritik dan saran dari berbagai kalangan, diantaranya adalah :

Pertama: diharapkan agar penentuan notasi bahasa dan kesusastraan Indonesia berikut bahasa dan kesusastraan daerah di Indonesia dapat berdiri sendiri tanpa menggunakan notasi bahasa dan kesusastraan Amerika,

Kedua: agar meminimalisir kerancuan aksesibilitas informasi koleksi perpustakaan. Dalam rangka kerjasama internasional, pemanfaatan notasi 410 untuk penelusuran bahasa Indonesia dan 810 untuk kesusasatraan Indonesia akan mendapatkan hasil bahasa Amerika dalam bahasa Inggris (410) dan kesusasatraan Amerika (810),

Ketiga : masalah keilmuan. Perpustakaan Nasional RI sebagai perpustakaan Pembina semua jenis perpustakaan diharapkan mampu membentuk dan menerapkan notasi bahasa dan kesusasatraan Indonesia dalam DDC sebagai dasar pengembangan keilmuan yang dapat diterima oleh dunia internasional,

Keempat: pembentukan dan penerapan notasi bahasa dan kesusasatraan Indonesia yang sesuai dan dapat diterima dunia internasional akan memudahkan jaringan kerjasama internasional bidang perpustakaan,

Kelima : melalui pencantuman notasi dan kesusasatraan Indonesia di dalam DDC, yaitu notasi 499.221 diharapkan keberagaman bahasa dan kesusasatraan Indonesia dapat lebih diakui oleh dunia internasional.

Bertitik tolak dari beberapa isu tersebut di atas, dan melihat bahwa pedoman yang ada memang sudah tidak memenuhi kebutuhan saat ini, maka perlu kiranya meninjau kembali pedoman yang ada dan mengadakan revisi sesuai dengan kebutuhan saat ini. Berkaitan dengan hal ini, maka atas dasar amanat undang-undang dan desakan kebutuhan pedoman pengolahan bahan perpustakaan di Indonesia, maka revisi “Pedoman Klasifikasi Bahasa dan Kesusastraan Indonesia menurut DDC edisi 23” ini dilakukan.

B. Ruang Lingkup

Telah disebut-sebut di atas bahwa pedoman ini mencakup notasi bahasa dan kesusastraan Indonesia berikut bahasa dan kesusastraan daerah di Indonesia. Pedoman ini disusun secara berurutan dari notasi bahasa secara umum sesuai dengan yang tertera dalam daftar isi sebagai berikut:

Notasi 400, bahasa secara umum disampaikan paling awal untuk menuntun kita ke notasi 499.221, notasi untuk bahasa Indonesia. Selanjutnya mengikuti notasi 499.221 disampaikan secara rinci tentang bahasa-bahasa daerah di Indonesia, yang terakhir notasi 499.5 adalah notasi bahasa-bahasa di Papua. Begitu pula halnya dengan notasi kesusastraan, diawali dengan notasi 800 untuk kesusastraan secara umum sampai notasi 899.5 untuk notasi

kesusastraan di Papua. Pedoman ini dilengkapi dengan tabel pembantu untuk bahasa, kesusastraan dan tidak ketinggalan Indeks tentang bahasa, kesusastraan dan yang terkait disusun berabjad mengacu ke notasi klasifikasi.

C. Pembentukan Notasi (*Number building*) Bahasa dan Kesusastaan Indonesia.

Bedasarkan ketentuan dalam sistem klasifikasi DDC, pembentukan notasi klasifikasi bahasa dan kesusastraan Indonesia secara singkat sebagai berikut:

1. Notasi klasifikasi bahasa Indonesia dan bahasa daerah di Indonesia.

Untuk memperluas notasi klasifikasi bahasa Indonesia dan/atau bahasa-bahasa daerah di Indonesia diterapkan instruksi yang ada di bawah notasi 499 dalam bagan klasifikasi DDC sebagai berikut:

Add to base number 499 the numbers following -99 in notation 991-999 from Tabel 6, e.g. Polynesian languages 499.4, Maori languages 499.442; then to the number for each language listed below add further as instructed at beginning of Tabel 4, e.g. grammar of Maori 499.442 5; however, for sign languages see 419.

Berdasarkan instruksi tersebut, notasi klasifikasi 499.221 untuk bahasa Indonesia berasal dari:

499 notasi dasar untuk bahasa non-Austronesia di Oceania, bahasa Austronesia, dan berbagai bahasa.

2 notasi 2 yang mengikuti -99 dari Tabel 6 untuk bahasa Austronesia

22 notasi 22 yang mengikuti -99 dari Tabel 6 untuk bahasa Malayo-Polynesia di Indonesia, Malaysia, Singapore, Brunei, Timor-Timur

221 notasi 221 yang mengikuti -99 dari Tabel 6 untuk bahasa Indonesia.

499.221 adalah notasi klasifikasi untuk bahasa Indonesia. Selanjutnya, pada setiap notasi bahasa Indonesia maupun bahasa daerah di Indonesia dapat ditambahkan notasi dari Tabel 4, misal,

Koleksi berjudul “Tatabahasa Indonesia” akan mendapatkan notasi 499.221 5 yang berasal dari :

499.221 Bahasa Indonesia (notasi pembentukan sesuai instruksi pada 499 pada Bagan)

-5 Tatabahasa (Table 4)

499.221 5 adalah notasi untuk tatabahasa bahasa Indonesia.

Koleksi berjudul “Intonasi bahasa Bugis” akan mendapatkan notasi 499.226 216 yang berasal dari:

499.226 2 Bahasa Bugis (notasi pembentukan sesuai instruksi pada 499)

-16 Intonasi (Tabel 4)

499.226 216 adalah notasi untuk Intonasi bahasa Bugis.

2. Notasi klasifikasi kesusastraan Indonesia dan kesusastraan daerah di Indonesia.

Seperti halnya pada bahasa Indonesia dan bahasa daerah di Indonesia, untuk memperluas notasi kesusastraan Indonesia dan kesusastraan daerah di Indonesia dapat mengikuti instruksi yang ada pada notasi 899 pada Bagan klasifikasi DDC sebagai berikut:

Add to base number 899 the numbers following -99 in notation 991-999 from Tabel 6, e.g. Polynesian literatures 899.4, Maori literatures 899.442; literature originally composed and presented in sign languages 899.98, American Sign Language literature 899.987; then to the number given for each literature listed below add further as instructed at beginning of Table 3, e.g. a collection of Maori literature 899.442 08

Berdasarkan instruksi tersebut di atas, maka notasi klasifikasi 899.221 untuk kesusastraan Indonesia, terbentuk dari:

- 899 notasi dasar untuk kesusastraan bahasa non-Austonesia di Oceania, bahasa Austronesia, dan berbagai bahasa
 - 2 notasi 2 yang mengikuti -99 dari Table 6 untuk bahasa Austronesia
 - 22 notasi 22 yang mengikuti -99 dari Tabel 6 untuk bahasa alayo-Polynesia di Indonesia, Malaysia, Singapore, Brunei, Timor-Timur
 - 221 notasi 221 yang mengikuti -99 dari Tabel 6 untuk bahasa Indonesia.
- 899.221 adalah notasi klasifikasi untuk kesusastraan bahasa Indonesia.

Selanjutnya pada setiap notasi bahasa Indonesia maupun bahasa daerah di Indonesia dapat ditambahkan notasi dari Tabel 3, misal,

Koleksi berjudul “Fiksi Indonesia” akan mendapatkan notasi 899.221 3 yang berasal dari :

899.221 Kesusastran Indonesia (notasi pembentukan sesuai instruksi pada notasi 899 pada Bagan)
-3 Fiksi (Tabel 3)
899.221 3 adalah notasi untuk Fiksi Indonesia

Koleksi berjudul “Sajak Minangkabau” akan mendapat notasi 899.224 31 yang berasal dari :

899.221 Kesusastran Indonesia (notasi pembentukan sesuai instruksi notasi 899 pada Bagan)
899.224 3 Kesusastran Minangkabau (notasi pembentukan sesuai instruksi notasi 899 pada Bagan)
-1 Puisi /sajak (Tabel 3)
899.224 31 adalah notasi untuk Sajak Minangkabau.

BAB II

BAGAN KLASIFIKASI BAHASA

400

Bahasa

Masukkan di sini karya interdisipliner mengenai bahasa dan sastra

RINGKASAN

- 401-409** Subdivisi standar, bahasa internasional, topik tertentu dari bahasa
- 410** Linguistik
- 420** Bahasa Inggris dan Inggris Purba (Anglo-Saxon)
- 430** Bahasa German dan bahasa yang berkaitan
- 440** Bahasa Prancis dan bahasa Roman yang berkaitan
- 450** Bahasa Italia, Dalmatia, Romania, Rhaetian, Sardinia, Korsika
- 460** Bahasa Spanyol, Portugis, Galician
- 470** Bahasa Latin dan bahasa Italik yang berkaitan
- 480** Bahasa Yunani klasik dan bahasa Helenik yang berkaitan
- 490** Bahasa lainnya

- 401** **Filsafat dan teori; bahasa internasional**
- Masukkan karya interdisipliner mengenai filsafat bahasa dalam 121.68
- .3** **Bahasa internasional**
- Masukkan di sini bahasa universal, diskusi umum mengenai bahasa international, misal, bahasa diplomatik, bahasa penghubung
- .4** **Komunikasi; semantik, pragmatik, bahasa untuk tujuan tertentu**
- Masukkan di sini leksikologi, karya interdisipliner mengenai terminologi
- .41 Analisis wacana
- Termasuk pragmatik dalam analisis wacana
- penggunaan angka ini untuk analisi isi, semiotik tidak diteruskan; masukkan pada 401.4
- [.42] Etimologi
- Jangan digunakan; masukkan pada 412
- .43 Semantik
- Untuk sejarah arti kata, lihat 412*

- .430 285 Aplikasi komputer
- .430 285 635 Pengolahan bahasa alamiah
Masukkan di sini kata yang
memiliki dua makna
- .45 Pragmatik
Masukkan di sini karya interdisipliner
mengenai pragmatik [dahulu 306.44]
- .452 Tindak tutur
Masukkan di sini tindak tutur ilokusi
- .454 Presupposisi
Masukkan di sini implikasi, perikutan
- .456 Rujukan
Masukkan di sini anaphora, deiksis; karya
komprehensif mengenai rujukan
- .47 Bahasa untuk tujuan tertentu
Masukkan di sini subbahasa, analisis wacana
bahasa untuk tujuan tertentu

- [.48] Singkatan, akronim, simbol
- Jangan gunakan untuk singkatan, akronim, simbol sebagai bagian sistem penulisan; masukkan pada 411. Jangan gunakan untuk kamus singkatan, akronim, simbol; masukkan pada 413.15
- .5 Prinsip keilmuan**
- .51 Prinsip matematika
- Masukkan bahasa matematika dalam 410.151
- .9 Prinsip psikologi, akuisisi bahasa, persepsi tuturan**
- Termasuk kesalahan tuturan
- Masukkan di sini psikolinguistik
- Masukkan kesalahan tuturan dalam akuisisi bahasa dalam 410.93; masukkan psikologi dua bahasa dalam 404.2019
- .93 Akuisisi bahasa
- Lihat juga 418.007 1 untuk studi dan pengajaran bahasa; juga 418.4019 untuk psikologi membaca*
- .95 Persepsi tuturan

- 402** **Bunga rampai**
- .85 Aplikasi komputer
- 403** **Kamus, ensiklopedia, konkordansi**
- Untuk kamus, ensiklopedia, konkordansi bahasa, lihat 410.3; untuk kamus poliglot umum, lihat 413; untuk kamus, ensiklopedia, konkordansi kesusastraan, lihat 803*
- 404** **Topik tertentu bahasa**
- .2 **Dua bahasa**
- Masukkan di sini banyak bahasa
- Lokasi tertentu dari dua bahasa dimasukkan pada bahasa dominan negara tersebut, misal, diskusi dua bahasa Inggris dan Spanyol di Indonesia 420.426 109 598. Bila tidak ada bahasa yang dominan masukkan pada bahasa yang disebut pertama pada 420–490 (bila kedua bahasa merupakan bahasa isyarat, masukkan pada notasi berikut dalam 419)
- 405** **Terbitan berseri**
- 406** **Organisasi dan manajemen**
- 407** **Pendidikan, penelitian, topik yang berkaitan**
- .2 **Penelitian**

- .21 Metode penelitian
- Masukkan metode penelitian *corpus-based*
 pada 410.188
- 408 Kelompok orang**
- .9 Aspek bahasa yang berkaitan dengan
 kelompok etnik dan bangsa**
- 409 Aspek geografis dan biografi**
- Jangan digunakan untuk sejarah bahasa yang tidak
 dibatasi oleh wilayah; masukkan pada 417.7
- Masukkan bahasa isyarat dan kelompok bahasa
 isyarat tertentu dalam 419; masukkan bahasa dan
 kelompok bahasa tertentu lainnya pada 420–
 490
- Lihat juga 410.9 untuk aspek geografis dan biografi
 bahasa*
- 410 Linguistik**
- Masukkan linguistik dari bahasa isyarat tertentu
 dalam 419; masukkan linguistik bahasa tertentu
 lainnya pada 420-490

RINGKASAN

| | |
|----------------|--|
| 410.1-9 | Subdivisi standar |
| 411 | Sistem penulisan bentuk bahasa baku |
| 412 | Etimologi bahasa baku |
| 413 | Kamus bahasa baku |
| 414 | Fonologi dan fonetik bahasa baku |
| 415 | Tata bahasa bahasa baku |
| 417 | Dialektologi dan linguistik historis |
| 418 | Pemakaian baku (Linguistik preskriptif) |
| 419 | Bahasa isyarat |

.1 Filsafat dan teori

Jangan digunakan untuk filsafat dan teori bahasa dan kebahasaan; masukkan pada 401.

Jangan digunakan untuk mazhab dan teori; masukkan pada 410.18

.151 Prinsip matematika

Masukkan di sini linguistik matematika

- .18 Mazhab, teori, metodologi linguistik
- Termasuk linguistik fungsionalisme,
 linguistik struktural
- Untuk karya mengenai mazhab, teori,
 metodologi linguistik yang menekankan
 pada sintaks, atau sintaks dan fonologi, lihat
 415.018
- .188 Linguistik korpus
- .19 Prinsip psikologi
- Masukkan psikolinguistik pada 401.9
- .2 Bunga rampai**
- Jangan digunakan untuk bunga rampai
 bahasa dan kebahasaan; masukkan pada 402
- .285 Aplikasi komputer
- Masukkan aplikasi komputer pada
 linguistik korpus pada 410.188.
- .3-.9 Subdivisi standar**
- Jangan digunakan untuk subdivisi standar
 bahasa dan kebahasaan; masukkan pada 403-
 409

411 Sistem tulisan bahasa baku

Termasuk alfabet, ideograf, daftar suku kata; braille; singkatan, akronim, kapitalisasi, tanda baca, ejaan, transliterasi

Masukkan kamus singkatan dan akronim dalam 413.15; masukkan sistem penulisan variasi geografis, variasi nongeografis modern dari bahasa dalam 417.2; masukkan pedoman mengabjad, ejaan jari dalam 418

.7 Paleografi dan epigrafi

Kajian tulisan tangan dan inskripsi abad kuno dan pertengahan

Subdivisi standar ditambahkan pada masing-masing atau kedua topik dalam tajuk ini

Lihat juga 417.7 untuk paleografi yang mencakup seluruh aspek tulisan abad permulaan

412 Etimologi bahasa baku

.03 Kamus, ensiklopedi, konkordansi

Termasuk kamus eponim [*dahulu 413.1*]

413

Kamus bahasa baku

Masukkan di sini kamus poliglot

Masukkan kamus variasi geografi, variasi non geografi modern bahasa dalam 417.2

Untuk kamus dua bahasa, lihat bahasanya, tambahkan notasi 32-39 dari Tabel 4, misal, kamus bahasa Prancis-Inggris 443.21

.028

Teknik dan prosedur; alat, perlengkapan, materi

Masukkan di sini teknik dan prosedur dasar; leksikografi

.1

Kamus khusus

Termasuk kamus sinonim

Kamus eponim dipindahkan ke 412.03

.15

Kamus singkatan, akronim, simbol

Subdivisi standar ditambahkan untuk semua topik dalam tajuk ini

.17

Kamus bergambar

Terbatas pada kamus dengan gambar yang mewakili kata

Lihat juga 419.03 untuk kamus dengan gambar lambang bahasa isyarat

.2-.9

Kamus poligot dengan entri kata atau definisi dalam satu bahasa

Tambahkan pada angka dasar 413 notasi 2–9 dari Tabel 6, misal, kamus dengan istilah bahasa Inggris, Prancis dan Jerman, tetapi definisinya hanya dalam bahasa Inggris 413.21

414

Fonologi dan fonetik bahasa baku

Tambahkan subdivisi standar untuk fonologi dan fonetik bersama, untuk fonologi sendiri

Masukkan di sini konsonan, vokal; morfofonologi, morfofonemik, fonemik

Masukkan fonologi dan fonetik variasi geografi, variasi nongeografi modern bahasa dalam 417.2; masukkan karya komprehensif mengenai fonologi, morfologi, sintaks; mengenai fonologi dan morfologi; mengenai fonologi dan sintaks pada 415

- .6** Ciri Suprasegmental
- Termasuk jeda, nada, tekanan
- Masukkan di sini intonasi

.8 Fonetik

Untuk aspek fonetik fitur suprasegmental, lihat 414.6

415 Tata bahasa bahasa baku

Masukkan di sini kategori tata bahasa, kalimat, sintaks, topik dan komentar; susunan kata; karya komprehensif mengenai fonologi, morfologi, sintaks; mengenai fonologi dan morfologi; mengenai fonologi dan sintaks

Masukkan tata bahasa variasi geografi, variasi nongeografi modern bahasa dalam 417.2

Untuk fonologi, lihat 414; tatabahasa preskriptif, lihat 418

.01 Filsafat dan teori

Jangan digunakan untuk mazhab dan teori tatabahasa; masukkan pada 415.018

.018 Mazhab, teori, metodologi

Termasuk kasus, kategori, hubungan tata bahasa

| | |
|------------|---------------------------|
| .018 2 | Tata bahasa generatif |
| .018 4 | Tata bahasa dependen |
| .02 | Bunga rampai |
| .028 5 | Aplikasi komputer |
| .028 563 5 | Pengolahan bahasa alamiah |

> **415.5-415.7 Kelompok kata**

Masukkan di sini bagian tuturan

Masukkan karya komprehensif dalam 415

.5 Kata benda, kata ganti, kata sifat, artikel

Termasuk kasus, nomor, orang

Masukkan di sini frasa kata benda

.54 Kata benda

.55 Kata ganti

.6 Kata kerja

Masukkan di sini frasa kata kerja

.62 Bentuk kata kerja

- .63 Aspek
- .7 Bunga rampai kelompok kata**
- Termasuk frasa konjungsi, interjeksi, partikel,
 preposisi, preposisional
- Masukkan klitik dalam 415.92
- .76 Kata keterangan
- Termasuk kata benda bersifat keterangan
- .9 Morfologi**
- Masukkan morfofonologi, morfofonemik
 dalam 414
- .92 Formasi kata
- Termasuk afiks (infiks, prefiks, sufiks), klitik;
 formasi pembentukan kata
- Masukkan di sini formologi derivisional
- Masukkan etimologi dalam 412
- .95 Infleksi
- Untuk skema infleksi yang didesain untuk
 keperluan alat bantu pembelajaran bahasa, lihat
 418*

- [416] Tidak digunakan**
Terakhir digunakan dalam edisi 18
- 417 Dialektologi dan linguistik historis**
- .2 Dialektologi**
Termasuk argot, kant, jargon, slang
Masukkan di sini dialek, patois, provinsiliasme
- .22 Pidgins, creoles, bahasa campuran**
Tambahkan subdivisi standar untuk beberapa atau semua topik dalam tajuk ini
Subdivi standar dapat ditambahkan untuk masing-masing atau semua topik pada tajuk
- .7 Linguistik histori (Diakronik linguistik)**
Masukkan di sini sejarah bahasa yang tidak dibatasi oleh wilayah, perubahan bahasa, paleografi yang mencakup semua aspek penulisan abad permulaan
Lihat juga 409 untuk aspek geografis sejarah bahasa; juga 410.9 untuk sejarah bahasa

418

Pemakaian baku (Linguistik preskriptif)

Masukkan di sini kelas terapan

Masukkan linguistik deskriptif murni pada 411- 415; masukkan preskriptif dan linguistik terapan yang diterapkan pada variasi geografi, variasi nongeografi modern bahasa dalam 417.2; masukkan kamus dalam 413; masukkan leksikografi dalam 413.028

.001-006

Subdivisi standar

.007

Pendidikan, penelitian, topik yang berkaitan

.007 1

Pendidikan

Masukkan di sini pengajaran bahasa kedua

.008-009

Subdivisi standar

.02

Terjemahan

Masukkan di sini interpretasi

Terjemahan materi subjek tertentu dipindahkan ke 418.03; terjemahan kesusastraan (belles-lettres) dan retorik dipindahkan ke 418.04

.020 285

Aplikasi komputer

.020 285 635

Pengolahan bahasa alamiah

Masukkan di sini terjemahan mesin

.03

Materi terjemahan mengenai subjek tertentu [dahulu 418.02]

Masukkan di sini materi interpretasi mengenai subjek tertentu

Tambahkan pada angka dasar 418.03 tiga digit angka 001-999 (tetapi berhenti sebelum nol yang mengikuti angka bukan nol), misal, terjemahan materi sejarah alamiah 418.035 (bukan 418.03508), terjemahan materi kedokteran 418.0361

Untuk kesusastaan terjemahan (belles-lettres) dan retorik, lihat 418.04

.04

Kesusastaan terjemahan (belles-lettres) dan retorik [dahulu 418.02]

Masukkan di sini kesusastaan interpretasi dan retorik; karya terjemahan mengenai kesusastaan, retorik

.041-048

Terjemahan bentuk tertentu kesusastaan

Tambahkan pada angka dasar 418.04 satu digit notasi 1-8 dari Tabel 3B, misal, puisi terjemahan 418.041, tragedi terjemahan 418.042 (bukan 418.0420512)

.07 Buku frasa multi bahasa

.4 Membaca

419 Bahasa isyarat

Masukkan di sini karya komprehensif mengenai ejaan jari, gunakan ejaan jari sebagai bagian dari bahasa isyarat

.03 Kamus, ensiklopedi, konkordan

Masukkan kamus bahasa isyarat tertentu pada bahasanya, misal kamus bahasa isyarat orang Indonesia 499.221 03

.09 Sejarah, aspek geografi, biografi

[.094-099] Benua, negara, lokasi tertentu dalam dunia modern

.1 Bahasa isyarat digunakan terutama untuk tujuan selain komunikasi dengan tuna rungu

(.3) Bahasa isyarat tertentu

.4-9 Bahasa isyarat digunakan terutama untuk komunikasi diantara orang tuna rungu atau diantara orang yang terganggu pendengarannya dengan orang tuna rungu

Masukkan di sini bahasa isyarat asli pada komunitas tuna rungu, karya komprehensif mengenai metode komunikasi orang tuna rungu dan tuna netra

Tambahkan angka dasar notasi 4-9 dari Tabel 2, misal bahasa isyarat bahasa Indonesia 419.499 221, bahasa isyarat Inggris 419.41; kemudian untuk bahasa isyarat tertentu tambahkan 0 dan hasilnya selanjutnya dtambahkan seperti pada awal Tabel 4, misal Tatabahasa bahasa isyarat Indonesia 419.499 221 05, tatabahasa bahasa isyarat Inggris 419.410 5

Untuk braile, lihat 411

- 420-490 Bahasa-bahasa tertentu**
- 420 Bahasa Inggris dan Inggris Purba (Anglo-Saxon)**
- 430 Bahasa German dan bahasa yang berkaitan**
- 440 Bahasa Prancis dan bahasa Roman yang berkaitan**
- 450 Bahasa Italia, Dalmatia, Romania, Rhaetian, Sardinia, Korsika**
- 460 Bahasa Spanyol, Portugis, Galician**
- 470 Bahasa Latin dan bahasa Italik yang berkaitan**
- 480 Bahasa Yunani klasik dan bahasa Helenik yang berkaitan**
- 490 Bahasa lainnya**
- 499 Bahasa non-Austronesia dari Oceania, bahasa Austronesia, bunga rampai bahasa**

499**Bahasa non-Austronesia dari Oceania, bahasa Austronesia, bunga rampai bahasa**

Tambahkan pada angka dasar 499 angka yang mengikuti –99 pada notasi 991–999 dari Tabel 6, misal, bahasa Polinesia 499.4, bahasa Maori 499.442; kemudian pada masing-masing angka pada daftar dibawah ini ditambahkan lebih lanjut seperti yang diinstruksikan pada awal Tabel 4, misal, tatabahasa Maori 499.4425; namun, untuk bahasa isyarat, lihat 419

- 499.211 Tagalog (Bahasa Filipina)
- 499.221 Bahasa Indonesia**
- 499.222 Bahasa Jawa
- 499.223 2 Bahasa Sunda
- 499.223 4 Bahasa Madura
- 499.223 8 Bahasa Bali
- 499.224 2 Bahasa Aceh
- 499.224 4 Bahasa Minangkabau
- 499.224 6 Bahasa Batak
- 499.224 62 Bahasa Batak Toba
- 499.224 66 Bahasa Batak Dairi
- 499.224 8 Bahasa Lampung
- 499.225 6 Bahasa Banjar
- 499.226 2 Bahasa Bugis
- 499.226 4 Bahasa Makasar
- 499.227 Bahasa-bahasa Malayo-Polynesia di Maluku Selatan, Nusa Tenggara
- 499.5 Bahasa-bahasa Papua

BAB III

BAHASA INDONESIA DAN BAHASA-BAHASA DAERAH DI INDONESIA

RINGKASAN

| | |
|----------------|--|
| 499.221 | Bahasa Indonesia |
| 499.222 | Bahasa Jawa |
| 499.223 | Bahasa-bahasa Malayo-Polynesia di Jawa dan Bali |
| 499.224 | Bahasa-bahasa Malayo-Polynesia di Sumatra |
| 499.225 | Bahasa-bahasa Malayo-Polynesia di Kalimantan |
| 499.226 | Bahasa-bahasa Malayo-Polynesia di Sulawesi |
| 499.227 | Bahasa-bahasa Malayo-Polynesia di Maluku Selatan, Nusa Tenggara |
| 499.5 | Bahasa-bahasa di Papua |

499.221 Bahasa Indonesia

Masukkan di sini karya komprehensif mengenai bahasa Indonesia

Kecuali bila ada modifikasi sebagaimana ditunjukkan pada entri tertentu, maka tambahkan pada angka dasar 499.221 notasi 01–8 dari Tabel 4, misal, tata bahasa Indonesia 499.221 5

499.221 1 Sistem tulisan, fonologi, fonetik bahasa Indonesia baku

499.221 2 Etimologi bahasa Indonesia baku

499.221 3 Kamus bahasa Indonesia baku

[499.221 4] [Tidak digunakan]

499.221 5 Tata bahasa Indonesia

499.221 6 [Tidak digunakan]

499.221 7 Variasi historis dan geografis, variasi nongeografis modern bahasa Indonesia

.001 - .008 Subdivisi standar

.009 Aspek historis, geografis, manusia

- 499.221 8 Pemakaian bahasa Indonesia baku (Linguistik preskriptif)**
- 499.222 Bahasa Jawa**
 Termasuk bahasa Betawi
- 499.223 Bahasa-bahasa Malayo-Polynesia di Jawa dan Bali**
- 2 Bahasa Sunda
- 4 Bahasa Madura
- 8 Bahasa Bali
- 499.224 Bahasa-bahasa Malayo-Polynesia di Sumatra**
- 2 Bahasa Aceh
- 4 Bahasa Minangkabau
- 6 Bahasa-bahasa Batak
 Termasuk bahasa Mandailing,
 Simalungun, Karo
- 62 Bahasa Toba
- 66 Bahasa Dairi
- 8 Bahasa Lampung

- 499.225 Bahasa-bahasa Malayo-Polynesia di Kalimantan**
- 6 Bahasa Banjar
- 499.226 Bahasa-bahasa Malayo-Polynesia di Sulawesi**
- 2 Bahasa Bugis
- 4 Bahasa Makasar
- 499.227 Bahasa-bahasa Malayo-Polynesia di Maluku Selatan, Nusa Tenggara**
- 499.5 Bahasa-bahasa di Papua**

BAB IV
BAGAN KLASIFIKASI KESUSASTRAAN

800 **Kesusastraan (*Belles-letters*) dan retorika**

Masukkan di sini karya kesusastraan, karya
tentang Kesusastraan

RINGKASAN

- 801-807** **Subdivisi standar**
- 808** **Retorika dan kumpulan teks literer lebih dari dua bentuk kesusastraan**
- 809** **Sejarah, deskripsi, kritik lebih dari bentuk kesusastraan**
- 810** **Kesusastraan Amerika dalam bahasa Inggris**
- 820** **Kesusastraan Inggris dan Inggris kuno (Anglo-Saxon)**
- 830** **Kesusastraan Jermania dan kesusasateraan yang berkaitan dengan kebahasaan**
- 840** **Kesusastraan Perancis dan kesusasateraan yang berkaitan dengan bahasa Roman**
- 850** **Kesusastraan Italia, Dalmatia, Roman, Rhaetia Sardinia, Kesusastraan Korsican**

- 860 **Kesusastraan Spanyol, Portugis
Bahasa Galician**
- 870 **Kesusastraan Italia dan
Kesusastraan yang berkaitan
dengan bahasa Italia**
- 880 **Kesusastraan Yunani klasik dan
Kesusastraan yang berkaitan
dengan bahasa-bahasa Hellenic**
- 890 **Kesusastraan dari bahasa lainnya
dan bahasa serumpun**
- 899.221 **Kesusastraan Indonesia**

801 Filsafat dan teori

Jangan digunakan untuk nilai, masukkan pada 801.3. Jangan digunakan untuk teknik dan prinsip kritik sastra, masukkan pada 801.95

.3 Nilai, pengaruh, efek

.9 Alam dan karakter

Jangan digunakan untuk prinsip psikologi; masukkan pada 801.92

.92 Psikologi

Termasuk kesusastraan sebagai hasil imajinasi

.93 Estetika

| | |
|------------|---|
| .95 | Kritik |
| | Masukkan di sini teori, teknik, sejarah tentang kritik sastra |
| .959 | Kritik tekstual |
| 802 | Bunga rampai |
| 803 | Kamus, ensiklopedia, konkordans |
| 804 | [Tidak digunakan] |
| 805 | Terbitan berseri |
| 806 | Organisasi dan manajemen |
| 807 | Pendidikan, penelitian, topik yang berkaitan |
| 808 | Retorika dan kumpulan teks kesusastraan lebih dari satu kesusastraan |

Retorika : penggunaan efektif untuk bahasa

Subdivisi standar untuk retorika dan kumpulan teks kesusastraan dua atau lebih, untuk retorika sendiri, jangan digunakan untuk kesusastraan yang berhubungan dengan kelompok orang; masukkan pada 808.89

Masukkan di sini komposisi

RINGKASAN

| | |
|--------------------|---|
| 808.001-009 | Subdivisi standar |
| .02-.06 | Topik umum dalam retorika |
| .1 | Retorika puisi |
| .2 | Retorika drama |
| .3 | Retorika fiksi |
| .4 | Retorika esai |
| .5 | Retorika pidato |
| .6 | Retorika surat |
| .7 | Retorika humor dan satire |
| .8 | Kumpulan teks |
| | Kesusastraan lebih dari dua kesusastraan |

.001-.009 Subdivisi standar

808.02-808.06 Topik umum dalam retotika

Masukkan karya komprehensif pada 808

.02 Teknik kepengarangan, plagiarisme,
teknik editorial

Penulisan dalam bentuk penerbitan

Masukkan di sini karya komprehensif mengenai persiapan dan pengajuan naskah, mengenai persiapan dan pengajuan naskah akademis

Masukkan teknik kepengarangan dan penulisan editorial untuk jenis komposisi tertentu pada jenisnya pada 808.06, misal 808.066378 tesis dan disertasi akademis

.025 Plagiarisme

Masukkan di sini karya yang fokus mengenai penghindaran plagiarisme tidak disengaja, karya interdisipliner mengenai plagiarisme

Masukkan gaya kutipan 808.027

.027 Teknik editorial

Persiapan naskah dalam bentuk penerbitan

Termasuk mengoreksi cetakan

Masukkan di sini gaya cetakan

- .03 Elemen tertentu retorika
- Masukkan persiapan naskah menggunakan elemen tertentu pada 808.02; Masukkan jenis penulisan tertentu yang menggunakan elemen tertentu pada 808.06
- .032 Kiasan
- Termasuk metafora, perumpamaan
- .036 Narasi
- .04 Retorika dalam bahasa tertentu
- Masukkan persiapan naskah dalam bahasa tertentu pada 808.02 ; Masukkan elemen retorika tertentu dalam bahasa tertentu pada 808.03 ; Masukkan retorika komposisi jenis tertentu dalam bahasa tertentu pada 808.06
- .042 Retorika dalam bahasa Inggris
- Kajian retorika melalui pembacaan kritis

- .042 7 Pembahasan retorika melalui pembacaan kritis
- Termasuk kumpulan karya dan karya tunggal untuk pembacaan kritis
- Masukkan di sini pembaca yang menggunakan kajian komposisi
- Untuk pembaca yang terbatas pada bentuk kesusastraan umum, lihat bentuknya, misal, cerita pendek 808.31*
- .042 8 Retorika dalam bahasa Inggris dari bahasa asli yang berbeda
- .043-.049 Retorika dalam bahasa lain
- Tambahkan pada angka dasar 808.04 notasi 3–9 dari Tabel 6, misal, retorika bahasa Jerman 808.043 1 ; kemudian hasilnya tambahkan angka yang mengikuti 808.042 pada 808.042 01-808.042 8, misal, kajian retorika bahasa Jerman melalui pembacaan kritis 808.043 17
- .06 Retorika jenis penulisan tertentu
- Masukkan retorika dalam bentuk kesusastraan tertentu pada 808.1-808.7
- .062 Abstrak dan ringkasan

- .066 Kesusastaan profesional, teknik,
penjelasan
- .066 378 Penulisan untuk dan
mengenai pendidikan tinggi
- Masukkan di sini teknik
kepengarangan dan editorial
untuk tesis dan disertasi
akademis
- Masukkan karya
komprehensif mengenai
teknik kepengarangan dan
editorial untuk penulisan
ilmiah pada 808.02.
Masukkan teknik
kepengarangan dan editorial
untuk tesis dan disertasi
mengenai subjek tertentu
selain pendidikan tinggi
pada subjeknya pada
808.066, misal, psikologi
808.066 15
- .067 Kesusastaan esai orang dewasa
- Karya untuk pembelajaran membaca
dewasa atau pemula dewasa dalam
bahasa asing
- .068 Kesusastaan anak-anak

.068 1-.068 7

Bentuk kesusastraan
tertentu

Tambahkan pada angka dasar
808.068 angka yang mengikuti
808.1-808.7, misal, drama 808.0682

.068 8

Penulisan penjelasan

808.1-808.7

**Retorika dalam bentuk
kesusastraan tertentu**

Masukkan di sini estetika, apresiasi, ciri dan
sifat, komposisi, teori mengenai bentuk
kesusastraan tertentu; teknik, teori, sejarah kritik
bentuk kesusastraan tertentu

.1 Retorika puisi

Masukkan di sini prosodi

Tambahkan pada angka dasar 808.1 angka
yang mengikuti –10 pada notasi 102-107
dari Tabel 3B, misal, puisi lirik 808.14

.2 Retorika drama

Tambahkan angka dasar 808.2 angka yang
mengikuti –20 pada notasi 202-205
dari Tabel 3B, misal, drama satu babak
808.241

.3 Retorika fiksi

Masukkan di sini retorika novelet dan novel

.31-.38 Fiksi dari cakupan dan jenis tertentu

Tambahkan angka dasar 808.3 angka yang mengikuti –30 pada notasi 301-308 dari Tabel 3B, misal, fiksi ilmiah 808.387 62

.39 Fiksi menampilkan elemen tertentu

Tambahkan pada angka dasar 808.39 angka yang mengikuti –2 pada notasi 22-27 dari Tabel 3C, misal, karakter dalam fiksi 808.397

Masukkan cakupan dan jenis tertentu yang menampilkan elemen tertentu pada 808.31-808.38

.4 Retorika esai

.5 Retorika pidato

Seni atau teknik berekspresi lisan

Masukkan di sini suara, ekspresi, bahasa tubuh

.51 Berbicara didepan umum (Oratoria)

Termasuk berbicara di depan umum untuk media penyiaran

- .53 Debat
- Masukkan di sini diskusi publik yang
 berbeda pandangan tanpa
 mengindahkan format
- .54 Resitasi
- Masukkan di sini interpretasi lisan
- Masukkan paduan suara 808.55
- .543 Mendongeng
- .545 Interpretasi lisan puisi
- Masukkan di sini puisi slams
- Pengunaan angka ini untuk membaca
 keras jenis materi lain tidak dilanjutkan;
 masukkan pada 808.54
- .55 Paduan suara (*choral speaking*)
- .56 Percakapan
- .6 Retorika surat (*rhetoric of letters*)**
- .7 Retorika humor dan satiree**
- Masukkan di sini retorika parodi

.8 Kumpulan teks kesusastaan lebih dari dua kesusastaan

Teks oleh lebih dari satu pengarang dalam dua atau lebih bahasa yang bukan berasal dari bahasa serumpun

Masukkan di sini teks dalam lebih dari dua kesusastaan dari dua atau lebih bahasa serumpun

RINGKASAN

| | |
|---------------------------|---|
| 808.800 01-.800.07 | Subdivisi standar |
| .800 1-.800.5 | Kumpulan dari periode tertentu |
| .801-.803 | Kumpulan menampilkan ciri tertentu |
| .81 | Kumpulan puisi |
| .82 | Kumpulan drama |
| .83 | Kumpulan fiksi |
| .84 | Kumpulan esai |
| .85 | Kumpulan pidato |
| .86 | Kumpulan surat |
| .87 | Kumpulan humor dan satiree |
| .88 | Kumpulan bunga rampai tulisan |
| .89 | Kumpulan untuk dan oleh kelompok orang |

| | |
|-----------------|---|
| .808 01-.800 07 | Subdivisi standar |
| [.800 08] | Kelompok orang Jangan digunakan; masukkan pada 808.89 |
| [.800 09] | Sejarah, aspek geografis, biografi Jangan digunakan untuk kumpulan kesusastraan untuk dan oleh orang yang bertempat tinggal di wilayah, benua, negara, lokasi tertentu; masukkan pada 808.89. Jangan digunakan untuk sejarah, deskripsi, penilaian kritis; masukkan pada 809 |
| .800 1-.800 5 | Kumpulan dari periode tertentu |
| .801-.803 | Kumpulan yang menampilkan ciri tertentu Tambahkan pada angka dasar 808.80 notasi 1-3 dari Tabel 3C, misal, kumpulan pencirian klasisisme kesusastraan 808.801 42, mengenai kematian 808.803 548 |

| | | |
|---------------------|---------------|---|
| > | 808.81-808.88 | Kumpulan dalam bentuk tertentu |
| | | Perhatikan tabel preferensi dibawah 800 |
| | | Masukkan karya komprehensif pada 808.8 |
| .81 | | Kumpulan puisi |
| | | Masukkan di sini puisi rakyat |
| .810 01-.810 07 | | Subdivisi standar |
| [.810 08] | | Kelompok orang |
| | | Penggunaan angka ini untuk karya komprehensif tidak dilanjutkan; masukkan pada 808.81 |
| [.810 081-.810 088] | | Puisi untuk dan oleh kelompok orang dengan atribut tertentu |
| | | Dipindahkan ke 808.819 92 |
| [.810 089] | | Puisi untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan |
| | | Dipindahkan ke 808.819 8 |
| .810 09 | | Aspek sejarah dan geografi |

| | |
|-------------------------|---|
| [.810 090 1-.810 090 5] | Periode sejarah |
| | Jangan digunakan ; masukkan pada 808.810 1-808.810 5 |
| .810 091 | Daerah, wilayah, tempat pada umumnya |
| | Puisi untuk dan oleh orang yang bertempat tinggal dalam wilayah tertentu dipindahkan ke 808.81991 |
| [.810 092] | Biografi |
| | Jangan digunakan; masukkan pada 808.81 tanpa menambahkan notasi dari Tabel 1 |
| .810 093-.810 099 | Benua, negara, lokasi tertentu |
| | Puisi untuk dan oleh orang yang bertempat tinggal dalam wilayah tertentu dipindahkan ke 808.819 93-808.819 99 |
| .810 1-.810 5 | Periode sejarah |

- .812-.817 Jenis puisi tertentu
- Tambahkan pada angka dasar 808.81 angka yang mengikuti -10 pada notasi 102-107 dari Tabel 3B, misal, kumpulan puisi naratif 808.183
- .819 Puisi yang menampilkan ciri tertentu, puisi untuk dan oleh kelompok orang tertentu
- Masukkan di sini jenis puisi tertentu yang menampilkan ciri tertentu, puisi jenis tertentu untuk dan oleh kelompok orang tertentu pada 808.812-808.817
- .819 1-.819 3 Puisi yang menampilkan ciri tertentu
- Tambahkan pada angka dasar 808.819 pada notasi 1-3 dari Tabel 3C, misal kumpulan puisi tentang binatang 808.819 362
- .819 8 Puisi untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan [*dahulu* 808.8100 89]
- Perhatikan Tabel preferensi dibawah -8-9 pada Tabel 3C

.819 805-.819 809 Puisi untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan dengan etnis yang berasal dari lebih dari satu benua, keturunan Eropa

.819 81-.819 89 Puisi untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan tertentu

.819 9 Puisi untuk dan oleh kelompok orang dengan atribut tertentu, bertempat tinggal diwilayah tertentu

Tambahkan pada angka dasar 808.819 9 angka yang mengikuti –9 pada notasi 91-99 dari Tabel 3C, misal, puisi untuk dan oleh kelompok orang yang bertempat tinggal diwilayah tertentu 808.819 91 [*dahulu* 808.100 91]; puisi untuk dan oleh kelompok orang dengan atribut tertentu 808.819 92 [*dahulu* 808.810 081-808.810 088]; puisi untuk dan oleh kelompok orang yang bertempat tinggal di benua, negara, lokasi tertentu 808.819 93-808.819 99 [*dahulu* 808.810 093-808.810 099]

Perhatikan tabel preferensi dibawah – 8–9 pada Tabel 3C

.82 Kumpulan drama

Masukkan di sini drama rakyat

- .820 01-.820 07 Subdivisi standar
 [.820 08] Kelompok orang
- Penggunaan angka ini untuk karya
 komprehensif tidak dilanjutkan;
 masukkan pada 808.82
- [.820 081-.820 088] Drama untuk dan oleh kelompok
 Orang dengan atribut tertentu
- Dipindahkan ke 808.829 92
- [.820 089] Drama untuk dan oleh kelompok
 etnis dan kebangsaan
- Dipindahkan ke 808.829 8
- .820 09 Aspek sejarah dan geografis
- [.820 090 1-.820 090 5] periode sejarah
- Jangan digunakan; masukkan
 pada 808.8201-808.8205
- .820 091 Daerah, wilayah, tempat pada umumnya
- Drama untuk dan oleh orang yang
 bertempat tinggal dalam wilayah
 tertentu dipindahkan ke 808.82991
- [.820 092] Biografi
- Jangan digunakan; masukkan
 pada 808.82 tanpa menambahkan
 notasi dari Tabel 1

.820 093-.820 099 Benua, negara, lokasi tertentu

Drama untuk dan oleh orang yang bertempat tinggal dalam benua, negara, lokasi tertentu dipindahkan ke 808.829 93-808.829 99

.820 1-.820 5 Periode sejarah

.822-.825 Media tertentu, cakupan, jenis drama

Tambahkan pada angka dasar 808.82 angka yang mengikuti –20 pada notasi 202-205 dari Tabel 3B, misal, kumpulan tragedi 808.825 12

.829 Drama yang menampilkan ciri tertentu, drama untuk dan oleh kelompok orang tertentu

Masukkan drama media tertentu, cakupan, jenis yang menampilkan ciri tertentu, drama media tertentu, cakupan jenis untuk dan oleh kelompok orang tertentu pada 808.822-808.825

.829 1-.829 3 Drama yang menampilkan ciri tertentu

Tambahkan pada angkasa dasar 808.829 pada notasi 1-3 dari Tabel 3C, misal kumpulan drama tentang Faust 808.829351

.829 8 Drama untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan [*dahulu* 808.820 089]

Perhatikan tabel preferensi dibawah –8–9 pada Tabel 3C

.829 805-.829 809 Drama untuk dan oleh kelompok etnis kebangsaan dengan etnis yang berasal dari lebih dari satu benua, keturunan Eropa

.829 81-.829 89 Drama untuk dan oleh kelompok etnis kebangsaan tertentu

.829 9 Drama untuk dan oleh kelompok orang dengan atribut tertentu, yang bertempat tinggal dalam wilayah tertentu

Tambahkan pada angka dasar 808.829 9 angka yang mengikuti –9 pada notasi 91–99 dari Tabel 3C, misal, drama untuk dan oleh orang yang bertempat tinggal dalam daerah tertentu 808.829 91 [*dahulu* 808.820 091]; drama untuk dan oleh kelompok orang dengan atribut tertentu 808.829 92 [*dahulu* 808.820 081–808.820 088]; drama untuk dan oleh orang bertempat tinggal benua, negara, lokasi tertentu 808.829 93–808.829 99 [*dahulu* 808.820 093–808.820 099]

Perhatikan tabel preferensi di bawah –8–9 pada Tabel 3C

.83 Kumpulan fiksi

- .830 01-.830 07 Subdivisi standar
- [.830 08] Kelompok orang
- Penggunaan angka ini untuk karya
 komprehensif tidak dilanjutkan;
 masukkan pada 808.83
- [.830 081-.830 088] Fiksi untuk dan oleh kelompok orang
 dengan atribut tertentu
- Dipindahkan ke 808.839 92
- [.830 089] Fiksi untuk dan oleh kelompok etnis
 dan kebangsaan
- Dipindahkan ke 808.839 8
- .830 09 Aspek sejarah dan geografis
- [.830 090 1-.830 090 5] Periode sejarah
- Jangan digunakan; masukkan
 pada 808.830 1–808.830 5
- .830 091 Daerah, wilayah, tempat pada
 umumnya
- Fiksi untuk dan oleh orang bertempat
 tinggal dalam wilayah tertentu
 dipindahkan ke 808.839 91

- [.830 092] Biografi
- Jangan digunakan; masukkan pada 808.83 tanpa menambahkan notasi dari Tabel 1
- .830 093-.830 099 Benua, negara, lokasi tertentu
- Fiksi untuk dan oleh orang bertempat tinggal dalam benua, negara, lokasi tertentu dipindahkan ke 808.839 93–808.839 99
- .830 1-.830 5 Periode sejarah
- .831-.838 Cakupan tertentu dan jenis fiksi
- Tambahkan pada angka dasar 808.83 angka yang mengikuti –30 pada notasi 301–308 dari Tabel 3B, misal, kumpulan cerita percintaan 808.838 5
- .839 Fiksi yang menampilkan ciri tertentu, fiksi untuk dan oleh kelompok tertentu
- .839 1-.839 3 Fiksi yang menampilkan ciri tertentu
- .839 8 Fiksi untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan [*dahulu* 808.830 089]
- Perhatikan tabel preferensi di bawah –8–9 pada Tabel 3C

- .839 805-.839 809 Fiksi untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan dengan etnis berasal lebih dari satu benua, keturunan Eropa
- .839 81-.839 89 Fiksi untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan tertentu
- .839 9 Fiksi untuk dan oleh kelompok orang dengan atribut tertentu, yang bertempat tinggal dalam wilayah tertentu
- Tambahkan pada angka dasar 808.839 9 angka yang mengikuti -9 pada notasi 91-99 dari Tabel 3C, misal, fiksi untuk dan oleh orang yang bertempat tinggal dalam daerah tertentu 808.839 91 [*dahulu* 808.830 091]; fiksi untuk dan oleh kelompok orang dengan atribut tertentu 808.839 92 [*dahulu* 808.830 081–808.830 088]; fiksi untuk dan oleh orang bertempat tinggal benua, negara, lokasi tertentu 808.839 93–808.839 99 [*dahulu* 808.830 093–808.830 099]
- Perhatikan tabel preferensi di bawah -8-9 pada Tabel 3C
- .84 Kumpulan Esai
- .840 01-.840 07 Subdivisi standar

- [.840 08] Kelompok orang
- Penggunaan angka ini untuk karya
 komprehensif tidak dilanjutkan;
 masukkan pada 808.84
- [.840 081-.840 088] Esai untuk dan oleh kelompok
 orang dengan atribut tertentu
- Dipindahkan ke 808.849 92
- [.840 089] Esai untuk dan oleh kelompok
 etnis dan kebangsaan
- Dipindahkan ke 808.849 8
- .840 09 Aspek sejarah dan geografis
- [.840 090 1-.840 090 5] Periode sejarah
- Jangan digunakan; masukkan
 pada 808.840 1–808.840 5
- .840 091 Daerah, wilayah, tempat pada
 umumnya
- Esai untuk dan oleh orang yang
 bertempat tinggal dalam wilayah
 tertentu dipindahkan ke 808.849 91
- [.840 092] Biografi
- Jangan digunakan; masukkan
 pada 808.84 tanpa menambahkan
 notasi dari Tabel 1

.840 093-.840 099 Benua, negara, lokasi tertentu

Esai untuk dan oleh orang yang bertempat tinggal dalam benua, negara, lokasi tertentu dipindahkan ke 808.849 93–808.849 99

.840 1-.840 5 Periode sejarah

.849 Esai yang menampilkan ciri tertentu, esai untuk dan oleh kelompok orang tertentu

.849 1-.849 3 Esai yang menampilkan ciri tertentu

Tambahkan pada angka dasar 808.849 notasi 1–3 dari Tabel 3C, misal, kumpulan esai deskriptif 808.849 22

.849 8 Esai untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan [*dahulu* 808.840 089]

Perhatikan tabel preferensi di bawah –8–9 pada Tabel 3C

.849 805-.849 809 Esai untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan dengan etnis yang berasal lebih dari satu benua, keturunan Eropa

.849 81-.849 89 Esai untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan tertentu

.849 9 Esai untuk dan oleh kelompok orang
dengan atribut tertentu, yang bertempat
tinggal dalam wilayah tertentu

Tambahkan pada angka dasar 808.849 9
angka yang mengikuti –9 pada notasi 91–99
dari Tabel 3C, misal, esai untuk dan oleh
orang yang bertempat tinggal dalam daerah
tertentu 808.849 91 [*dahulu* 808.840 091];
esai untuk dan oleh kelompok orang dengan
atribut tertentu 808.849 92 [*dahulu*
808.840 081–808.840 088]; esai untuk dan
oleh orang yang bertempat tinggal dalam
benua, negara, lokasi tertentu
808.849 93–808.849 99 [*dahulu*
808.840 093–808.840 099]

Perhatikan tabel preferensi di bawah
–8–9 pada Tabel 3C

.85 Kumpulan pidato

.850 01-.840 07 Subdivisi standar

[.850 08] Kelompok orang

Penggunaan angka ini untuk karya
komprehensif tidak dilanjutkan;
masukkan pada 808.85

[.850 081-.850 088] Pidato untuk dan oleh
kelompok orang dengan
atribut tertentu

Dipindahkan ke 808.859 92

- [.850 089] Pidato untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan
Dipindahkan ke 808.8598
- .850 09 Aspek sejarah dan geografis
- [.850 090 1-.850 090 5] Periode sejarah
Jangan digunakan;
masukkan pada
808.850 1–808.850 5
- .850 091 Daerah, wilayah, tempat pada umumnya
Pidato untuk dan oleh orang yang bertempat tinggal dalam wilayah tertentu dipindahkan ke 808.859 91
- [850 092] Biografi
Jangan digunakan; masukkan pada 808.85
- .850 093-.850 099 Benua, negara, lokasi tertentu
Pidato untuk dan oleh orang bertempat tinggal dalam benua, negara, lokasi tertentu dipindahkan ke 808.859 93–808.859 99
- .850 1-.850 5 Periode sejarah

- .851-.856 Pidato dari berbagai jenis tertentu
- Tambahkan pada angka dasar 808.85 angka yang mengikuti –50 pada notasi 501–506 dari Tabel 3B, misal debat 808.853
- .859 Pidato yang menampilkan ciri tertentu, pidato untuk dan oleh kelompok orang tertentu
- Masukkan pidato dari jenis tertentu yang menampilkan ciri tertentu, pidato dari jenis tertentu untuk dan oleh kelompok orang tertentu 808.851–808.856
- .859 1-.859 3 Pidato yang menampilkan ciri tertentu
- Tambahkan pada angka dasar 808.859 notasi 1–3 dari Tabel 3C, misal, kumpulan pidato deskriptif 808.859 22
- .859 8 Pidato untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan [*dahulu* 808.850 089]
- Perhatikan tabel preferensi di bawah –8–9 pada Tabel 3C
- .859 805-.859 809 Pidato untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan dengan etnis berasal lebih dari satu benua, keturunan Eropa
- .859 81-.859 89 Pidato untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan tertentu

.859 9 Pidato untuk dan oleh kelompok orang dengan atribut tertentu, yang bertempat tinggal dalam wilayah tertentu

Tambahkan pada angka dasar 808.8599 angka yang mengikuti -9 pada notasi 91-99 dari Tabel 3C, misal, pidato untuk dan oleh orang yang bertempat tinggal dalam daerah tertentu 808.859 91 [*dahulu* 808.850 091]; pidato untuk dan oleh kelompok orang dengan atribut tertentu 808.859 92 [*dahulu* 808.850 081-808.850 088]; pidato untuk dan oleh orang bertempat tinggal dalam benua, negara, lokasi tertentu 808.859 93-808.859 99 [*dahulu* 808.850 093-808.850099]

Perhatikan tabel preferensi di bawah -8-9 pada Tabel 3C

.86 Kumpulan surat

.860 01-.860 07 Subdivisi standar

[.860 08] Kelompok orang

Penggunaan angka ini untuk karya komprehensif tidak dilanjutkan; masukkan pada 808.86

- [.860 081-.860 088] Surat untuk dan oleh kelompok orang dengan atribut tertentu
- Dipindahkan ke 808.869 92
- [.860 089] Surat untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan
- Dipindahkan ke 808.869 8
- .860 09 Aspek sejarah dan geografis
- [.860 090 1-.860 090 5] Periode sejarah
- Jangan digunakan; masukkan pada 808.860 1-808.860 5
- .860 091 Daerah, wilayah, tempat pada umumnya
- Surat untuk dan oleh orang bertempat tinggal dalam wilayah tertentu dipindahkan ke 808.869 91
- [.860 092] Biografi
- Jangan digunakan; masukkan pada 808.86

- .860 093-.860 099 Benua, negara, lokasi tertentu
- Surat untuk dan oleh orang bertempat tinggal dalam benua, negara, lokasi tertentu dipindahkan ke 808.869 93–808.869 99
- .860 1-.860 5 Periode sejarah
- .869 Surat yang menampilkan ciri tertentu, surat untuk dan oleh kelompok tertentu
- .869 1-.869 3 Surat yang menampilkan ciri tertentu
- Tambahkan pada angka dasar 808.869 notasi 1–3 dari Tabel 3C, misal, kumpulan surat yang menampilkan aliran klasik 808.869 142
- .869 8 Surat untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan [*dahulu* 808.860089]
- Perhatikan tabel preferensi di bawah –8–9 pada Tabel 3C
- .869 805-.869 809 Surat untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan dengan etnis berasal lebih dari satu benua, keturunan Eropa
- .869 81-.869 89 Surat untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan tertentu

.869 9 Surat untuk dan oleh kelompok orang dengan atribut tertentu, yang bertempat tinggal dalam wilayah tertentu

Tambahkan pada angka dasar 808.869 9 angka yang mengikuti –9 pada notasi 91–99 dari Tabel 3C, misal, surat untuk dan oleh orang yang bertempat tinggal dalam daerah tertentu 808.869 91 [*dahulu* 808.860 091]; surat untuk dan oleh kelompok orang dengan atribut tertentu 808.8699 2 [*dahulu* 808.860 081–808.860 088]; surat untuk dan oleh orang bertempat tinggal dalam benua, negara, lokasi tertentu 808.869 93–808.869 99 [*dahulu* 808.860 093–808.860 099]

Perhatikan tabel preferensi di bawah –8–9 pada Tabel 3C

.87 Kumpulan humor dan satire

Terbatas untuk kumpulan (atau teks dan kritik) dari karya dalam lebih dari dua bentuk karya sastra termasuk sanjak dan prosa

Masukkan di sini parodi

Lihat juga 808.88 untuk humor dan satire dalam dua atau lebih bentuk prosa

.870 01-.870 07 Subdivisi standar

- [.870 08] Kelompok orang
- Penggunaan angka ini untuk karya komprehensif tidak dilanjutkan; masukkan pada 808.87
- [.870 081-.870 088] Humor dan satire untuk dan oleh kelompok orang dengan atribut tertentu
- Dipindahkan ke 808.879 92
- [.870 089] Humor dan satire untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan
- Dipindahkan ke 808.879 8
- .870 09 Aspek sejarah dan geografis
- [.870 090 1-.870 090 5] Periode sejarah
- Jangan digunakan; masukkan pada 808.870 1–808.870 5
- .870 091 Daerah, wilayah, tempat pada umumnya
- Humor dan satire untuk dan oleh orang bertempat tinggal dalam wilayah tertentu dipindahkan ke 808.879 91

- [.870 092] Biografi
- Jangan digunakan; masukkan
pada 808.87
- .870 093-.870 099 Benua, negara, lokasi tertentu
- Humor dan satire untuk dan oleh
orang bertempat tinggal dalam benua,
negara, lokasi tertentu dipindahkan
ke 808.879 93–808.879 99
- .870 1-.870 5 Periode sejarah
- .879 Humor dan satire yang menampilkan ciri
 tertentu, humor dan satire untuk dan oleh
 kelompok orang tertentu
- .879 1-.879 3 Humor dan satire yang menampilkan ciri
 tertentu
- Tambahkan pada angka dasar 808.879
notasi 1–3 dari Tabel 3C, misal, kumpulan
humor kesusastraan mengenai hari libur
808.879 334
- .879 8 Humor dan satire untuk dan oleh kelompok
 etnis dan kebangsaan [*dahulu*
 808.870 089]
- Perhatikan tabel preferensi di
bawah –8–9 pada Tabel 3C

- .879 805-.879 809 Humor dan satire untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan dengan etnis berasal lebih dari satu benua, keturunan Eropa
- .879 81-.879 89 Humor dan satire untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan tertentu
- .879 9 Humor dan satire untuk dan oleh kelompok orang dengan atribut tertentu, bertempat tinggal dalam wilayah tertentu
- Tambahkan pada angka dasar 808.879 9 angka yang mengikuti –9 pada notasi 91–99 dari Tabel 3C, misal, humor dan satire untuk dan oleh orang yang bertempat tinggal dalam daerah tertentu 808.879 91 [*dahulu* 808.870 091]; humor dan satire untuk dan oleh kelompok orang dengan atribut tertentu 808.879 92 [*dahulu* 808.870 081–808.870 088]; humor dan satire untuk dan oleh orang bertempat tinggal dalam benua, negara, lokasi tertentu 808.879 93–808.879 99 [*dahulu* 808.870 093–808.870 099]
- Perhatikan tabel preferensi di bawah –8–9 pada Tabel 3C
- .88 Kumpulan bunga rampai tulisan
- Terbatas untuk jenis bunga rampai tulisan yang disediakan berikut

- .880 01–.880 08 Subdivisi standar
- .880 09 Aspek sejarah dan geografis
- [.880 090 1–.880 090 5] periode sejarah
- Jangan digunakan; masukkan
pada 808.880 1–808.880 5
- [.880 092] Biografi
- Jangan digunakan; masukkan
pada 808.88
- .880 1–.880 5 Periode sejarah
- .882 Anekdote, epigram, grafiti, lelucon,
kutipan, teka-teki, silat lidah
- Subdivisi Standar ditambahkan untuk
setiap atau semua topik dalam tajuk
- Masukkan karya interdisipliner
mengenai teka-teki [*dahulu* 398.6];
karya interdisipliner mengenai silat
lidah [*dahulu* 398.8]; teka-teki sebagai
lelucon oleh pengarang yang dikenal;
silat lidah oleh pengarang yang dikenal;
lelucon oleh orang yang dikenal; karya
interdisipliner mengenai lelucon
- Masukkan humor atau satire dalam dua
atau lebih bentuk sastra, termasuk
sanjak dan prosa pada 808.87

- .883 Catatan harian, jurnal, buku catatan,
kenang-kenangan
- .887 Karya yang tidak bisa diidentifikasi
bentuknya
- Masukkan di sini karya eksperimental dan
non formal
- Masukkan karya eksperimental dengan sastra
yang diidentifikasi bentuknya pada
bentuknya, misal, novel eksperimental.
808.83
- .888 Kesusastaan prosa
- Masukkan prosa yang tidak bisa
diidentifikasi bentuknya pada 808.887.
Masukkan bentuk tertentu kesusastaan prosa
pada bentuknya, misal, esai 808.84

.89 Kumpulan untuk dan oleh kelompok orang

Masukkan di sini karya komprehensif yang terdiri dari teks sastra yang sama dan sejarah, diskripsi, penilaian kritis sastra yang berhubungan dengan kelompok orang

Tambahkan pada angka dasar 808.89 notasi 8–9 dari Tabel 3C, misal, kumpulan kesusastraan lebih dari satu bahasa oleh keturunan orang Afrika 808.898 96

Masukkan kesusastraan yang menampilkan ciri tertentu untuk dan oleh kelompok orang pada 808.801–808.803; masukkan kesusastraan dalam bentuk tertentu untuk dan oleh kelompok orang pada 808.81–808.88; masukkan kesusastraan bahasa tertentu untuk dan oleh kelompok orang pada 810–890

Untuk sejarah, deskripsi, penilaian kritis kesusastraan yang berhubungan dengan kelompok orang, lihat 809.8

- 809 Sejarah, deskripsi, penilaian kritis lebih dari dua kesusastraan**
- Jangan digunakan untuk aspek geografis; masukkan pada 809.89
- Sejarah, deskripsi, penilaian kritis karya oleh lebih dari satu pengarang dalam lebih dari dua bahasa bukan dari rumpun bahasa yang sama
- Masukkan di sini kumpulan biografi pengarang, individu dan kumpulan biografi kritik; sejarah, deskripsi, penilaian kritis karya dalam lebih dari dua kesusastraan dari dua atau lebih bahasa serumpun
- .001–.007 Subdivisi standar
- [.008] Kelompok orang
- Jangan digunakan; masukkan pada 809.8
- [.009] Sejarah, aspek geografis, biografi
- Jangan digunakan untuk sejarah tanpa subdivisi, biografi; masukkan pada 809. Jangan digunakan untuk periode sejarah ; masukkan pada 809.01–809.05. Jangan digunakan untuk aspek geografis; masukkan pada 809.89
- .01-.05 Kesusastraan periode tertentu

.1–.7

Kesusastraan bentuk tertentu selain bunga rampai tulisan

Tambahkan pada angka dasar 809 angka yang mengikuti 808.8 pada 808.81–808.87, misal, sejarah, deskripsi, penilaian kritis puisi 809.1, puisi binatang 809.193 62

Masukkan teori, teknik, sejarah kritis sastra dari bentuk sastra tertentu selain bunga rampai tulisan pada 808.1–.808.7; masukkan bunga rampai tulisan pada 809.98

.8

Kesusasteraan untuk dan oleh kelompok orang

Masukkan di sini sejarah dan deskripsi kesusastraan dengan yang berhubungan dengan kelompok orang

Masukkan kesusastraan dalam bentuk tertentu untuk dan oleh kelompok orang pada 809.1– 809.7; masukkan kesusasteraan yang menampilkan ciri tertentu untuk dan oleh kelompok orang pada 809.9; masukkan kesusastraan bahasa tertentu untuk dan oleh kelompok orang pada 810–890

.805–.809

Kesusastraan untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan dengan etnis berasal lebih dari satu benua, keturunan Eropa

> 809.81–809.88 Kesusastaan untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan kecuali untuk kelompok etnis berasal lebih dari satu benua, keturunan Eropa

Masukkan karya komprehensif pada 809.8

.81–.87 Kesusastaan untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan barat secara luas

.88 Kesusastaan untuk dan oleh Yunani Kuno, Yunani Modern dan *Cypriots*, kelompok etnis dan kebangsaan lain

.881 Yunani kuno

.888 Yunani modern dan *Cypriot*

.889 Kelompok etnis dan kebangsaan lain

.89 Kesusastaan untuk dan oleh kelompok orang lain

Tambahkan angka dasar 809.889 angka yang mengikuti –9 pada notasi 91–99 dari Tabel 3C, misal, kesusastaan lebih dari satu bahasa oleh pelukis 809.892 175, kesusastaan oleh orang yang bertempat tinggal di Kanada 809.897 1

.9 Kesusastaan menampilkan ciri tertentu, bunga rampai tulisan

Masukkan bentuk kesusastaan yang menampilkan ciri tertentu selain bunga rampai tulisan pada 809.1–809.7

.91–.92 Kesusastaan yang menampilkan kualitas dan elemen tertentu

Tambahkan pada angka dasar 809.9 notasi 1–2 dari Tabel 3C, misal, sejarah, deskripsi, penilaian kritis kesusastaan yang menampilkan tragedi dan horor 809.916

Masukkan kesusastaan yang berhubungan dengan tema dan subjek tertentu serta menampilkan kualitas dan elemen tertentu pada 809.933

.93 Kesusastaan yang menampilkan aspek lain

.933 Kesusastaan yang berhubungan dengan tema dan subjek tertentu

Tambahkan angka dasar 809.933 angka yang mengikuti –3 pada notasi 32–39 dari Tabel 3C, misal, sejarah, deskripsi, penilaian kritis kesusastaan yang berhubungan dengan pernikahan 809.933 543

.935 Kesusastaan yang menekankan subjek

Tambahkan pada angka dasar 809.935 notasi 001–999, misal, karya keagamaan sebagai kesusastaan 809.935 2, biografi dan otobiografi sebagai kesusastaan 809.935 92

.98 Bunga rampai tulisan

Tambahkan pada angka dasar 809.98 angka yang mengikuti 808.88 pada 808.882–808.887, misal, sejarah, deskripsi, penilaian kritis lelucon 809.982

Masukkan teori, teknik, sejarah kritis sastra bunga rampai tulisan pada 808

- 810-890 Kesusastaan bahasa tertentu dan rumpun bahasa**
- 810 Kesusastaan Amerika dalam bahasa Inggris**
- 820 Kesusastaan Inggris dan Inggris kuno (Anglo-Saxon)**
- 830 Kesusastaan Jerman dan kesusastaan bahasa terkait**
- 840 Kesusastaan Prancis dan kesusastaan bahasa Roman terkait**
- 850 Kesusastaan Italia, Dalmatia, Romania, Rhaetian, Sardinia, bahasa Korsika**
- 860 Kesusastaan Spanyol, Portugis, bahasa Galician**
- 870 Kesusastaan Latin dan kesusastaan dari bahasa Italik terkait**
- 880 Kesusastaan Yunani klasik dan kesusastaan bahasa Helenik terkait**
- 890 Kesusastaan bahasa dan rumpun bahasa tertentu lainnya**

899 **Kesusastraan bahasa non-Austronesia dari
Oceania, bahasa Austronesia, bunga rampai
bahasa**

Tambahkan angka dasar 899 angka yang mengikuti –99 pada notasi 991–999 dari Tabel 6, misal, Kesusastraan Polinesia 899.4, Kesusastraan Maori 899.442; Kesusastraan yang aslinya disusun dan disajikan dalam bahasa isyarat, 899.98, Kesusastraan bahasa isyarat Amerika 899.987; kemudian pada angka yang diberikan pada setiap kesusastraan yang terdaftar berikut selanjutnya tambahkan seperti yang diinstruksikan pada awal Tabel 3, misal, kumpulan kesusastraan Maori 899.442 08

899.211 Tagalog (Kesusastraan Filipina)

899.221 **Indonesia (Kesusastraan Indonesia)**

- 899.222 Kesusastraan Jawa
- 899.223 2 Kesusastraan Sunda
- 899.223 4 Kesusastraan Madura
- 899.223 8 Kesusastraan Bali
- 899.224 2 Kesusastraan Aceh
- 899.224 4 Kesusastraan Minangkabau
- 899.224 62 Kesusastraan Batak Toba
- 899.224 66 Kesusastraan Batak Dairi
- 899.224 8 Kesusastraan Lampung
- 899.225 6 Kesusastraan Banjar
- 899.226 2 Kesusastraan Bugis
- 899.226 4 Kesusastraan Makassar
- 899.227 Kesusastraan Malayo-Polynesia di
 Maluku Selatan, Nusa Tenggara
- 899.28 Malay (Bahasa Malaysia, Malay standar)

| | |
|--------------|---------------------------|
| 899.3 | Malagasi |
| 899.42 | Hawai |
| 899.442 | Maori |
| 899.444 | Tahiti |
| 899.462 | Samoan |
| 899.482 | Tongan (Tonga) |
| 899.484 | Niue (Niuean) |
| 899.5 | Kesusastraan Papua |
| 899.59 | Fijian |
| 899.92 | Basque |
| 899.95 | Sumerian |

BAB V
BAGAN KESUSASTRAAN DAERAH
DI INDONESIA

899.221– 899.5 **Kesusastraan Indonesia dan
Kesusastraan-kesusastraan daerah di
Indonesia**

RINGKASAN

| | |
|---------|---|
| 899.221 | Kesusastraan Indonesia |
| 899.222 | Kesusastraan Jawa |
| 899.223 | Kesusastraan Malayo-Polynesia di Jawa dan Bali |
| 899.224 | Kesusastraan Malayo-Polynesia di Sumatra |
| 899.225 | Kesusastraan Malayo-Polynesia di Kalimantani |
| 899.226 | Kesusastraan Malayo-Polynesia di Sulawesi |
| 899.227 | Kesusastraan Malayo-Polynesia di Maluku Selatan, Nusa Tenggara |
| 899.5 | Kesusastraan di Papua |

899.221 Kesusastaan Indonesia

Tambahkan pada angka dasar 899.221 1–899.221 8 notasi –1–8 dari Tabel 3

Tabel periode untuk Indonesia (Kesusastaan Indonesia)

- 1 Periode awal sampai 1899
- 2 1900 - 1999
- 3 2000 -

- 899.221 1 Puisi Indonesia
- 899.221 2 Drama Indonesia
- 899.221 3 Fiksi Indonesia
- 899.221 4 Esai Indonesia
- 899.221 5 Pidato Indonesia
- 899.221 6 Surat-surat Indonesia
- 899.221 7 Humor dan satire Indonesia
- 899.221 8 Bunga rampai bahasa Indonesia

Kesusastraan daerah di Indonesia

- 899.222 Kesusastraan Jawa
 Termasuk kesusastraan Betawi
- 899.223 Kesusastraan Malayo-Polynesia di Jawa dan Bali
 2 Kesusastraan Sunda
 4 Kesusastraan Madura
 8 Kesusastraan Bali
- 899.224 Kesusastraan Malayo-Polynesia di Sumatra
 2 Kesusastraan Aceh
 4 Kesusastraan Minangkabau
 6 Kesusastraan Batak
 62 Kesusastraan Toba
 66 Kesusastraan Dairi
 8 Kesusastraan Lampung
- 899.225 Kesusastraan Malayo-Polynesia di Kalimantan
 6 Kesusastraan Banjar
- 899.226 Kesusastraan Malayo-Polynesia di Sulawesi
 2 Kesusastraan Bugis
 4 Kesusastraan Makasar
- 899.227 Kesusastraan Malayo-Polynesia di Maluku Selatan,
 Nusa Tenggara
- 899.5 Kesusastraan di Papua

BAB VI

TABEL PEMBANTU

TABEL 3 Subdivisi untuk seni, untuk kesusastraan individual, untuk bentuk kesusastraan tertentu

Notasi dari Tabel 3 tidak pernah digunakan sendiri, tetapi harus digunakan sebagaimana diisyaratkan dengan cara menambahkan catatan di bawah subdivisi kesusastraan individual atau dengan menambahkan angka dasar untuk identifikasi kesusastraan individual di bawah 810-890. Juga tidak pernah digunakan untuk kesusastraan individual yang tidak memiliki perintah penambahan dari Tabel 3. Angka untuk karya oleh atau tentang kesusastraan sejenis itu berakhir pada notasi bahasa, misalnya puisi Newari 895.49

Tabel 3 dibagi kedalam tiga subtabel :

Tabel 3A untuk deskripsi, penilaian kritis, biografi, satu karya atau kumpulan karya dari satu pengarang

Tabel 3B untuk deskripsi, penilaian kritis, biografi, kumpulan karya dari dua pengarang atau lebih; juga untuk retorik dalam bentuk kesusastraan tertentu

Tabel 3C untuk penggunaan elemen tambahan dalam pengembangan nomor dalam Tabel 3B dan sebagai intruksi di dalam 700.4, 791.4, 808-809

Tabel 3A atau 3B untuk instruksi yang lengkap pada pengembangan nomor untuk kesusastraan individual, dari 808-809 untuk penggunaan lain dari Tabel 3B dan 3C untuk kesusastraan, dari 700.4 untuk penggunaan Tabel 3C untuk seni, dari 791.4 untuk digunakan pada Tabel 3c untuk gambar hidup, radio, televisi

Tabael 3A. Subdivisi untuk karya oleh atau mengenai pengarang individual

Prosedur membangun angka untuk pengarang individual :

1. Lihat pada bagan 810-890 untuk menemukan angka dasar bahasa. Angka dasar dapat diidentifikasi pada catatan tambahan, misal, pada 821-828 ("tambahkan pada angka dasar 82") atau catatan lain, misal, pada 896 ("896.392 Swahili"); kecuali angka itu diberikan untuk kesusastraan, misal, Kesusastraan bahasa Belanda 839.31. Apabila ada bentuk sastra tertentu lanjutkan ke langkah 2; jika tidak lanjutkan instruksi dibawah -8 pada Tabel 3A
2. Pada Tabel 3A temukan subdivisi yang tepat untuk bentuk sastra, misal, puisi -1. Tambahkan pada angka dasar, misal, puisi Swahili 896.392 1, puisi Belanda 839.311. Bila bentuk sastra muncul sebagai subdivisi dari -8 Bunga rampai tulisan lanjutkan ke instruksi di bawah -8 pada Tabel 3A, sebaliknya lanjutkan ke langkah 3
3. Kembali ke nomor yang sesuai pada bagan 810-890 untuk melihat apakah ada tabel periode yang dapat diterapkan. Jika ada, lanjutkan ke langkah 4; jika tidak, lengkapi nomor kelas dengan menyisihkan satu titik desimal diantara digit ke tiga dan ke empat, misal puisi Khmer (Kamboja) oleh pengarang abad ke-20 pada 895.932 1

4. Pilih nomor periode yang sesuai. Tambahkan angka ini ke angka yang sudah diperoleh; selalu sisipkan titik setelah digit ketiga. Nomor kelas sudah lengkap (*kecuali* untuk William Shakespeare), selama subdivisi tidak ditambahkan untuk pengarang individual, misal, Spenser's *Faerie Queene* 821.3 (821 puisi Inggris + 3 periode Elizabeth)

—1—8 Bentuk tertentu

Jika tidak ada instruksi diberikan, perhatikan tabel preferensi berikut untuk karya kombinasi dua atau lebih karya sastra, misal, nama tertulis dalam sanjak -2 (*bukan* -1) :

| | |
|------------------------------------|----|
| Drama | —2 |
| Puisi | —1 |
| Masukkan epigram dalam sanjak pada | —8 |
| Fiksi | —3 |
| Esai | —4 |
| Pidato | —5 |
| Surat | —6 |
| Bunga rampai tulisan | —8 |

Karya tunggal mengenai humor atau satire, atau kumpulan humor atau satire oleh pengarang individual dalam satu bentuk dimasukkan pada bentuknya, misal, fiksi Satiri -3. Humor atau satire yang tanpa bentuk yang dapat diidentifikasi dimasukkan menurut instruksi -8, Tambah notasi 07 dari tabel di bawah -81 -89. Bila ada tabel periode yang dapat diterapkan. Kumpulan humor atau satire oleh pengarang individual dalam lebih dari satu bentuk dimasukkan menurut instruksi pada -8, tambah notasi 09 dari tabel tambahan di bawah -81-89 bila ada tabel periode yang dapat diterapkan

Masukkan karya komprehensif (deskripsi, penilaian kritis, biografi, atau kumpulan karya yang mencakup dua atau lebih bentuk sastra oleh pengarang individual) pada bentuknya dengan pengarang yang telah teridentifikasi secara tepat, misal, biografi yang membahas puisi dan fiksi dari pengarang Amerika pertengahan abad ke-19 yang dikenal sebagai novelis 813.3

Jika pengarang yang tidak teridentifikasi secara tepat dengan satu bentuk apapun, masukkan karya komprehensif seperti diinstruksikan pada –8, tambah notasi 09 dari tabel di bawah –81–89 bila ada tabel periode yang diterapkan, misal, kumpulan puisi dan fiksi dari pengarang Amerika pertengahan abad ke-19 yang tidak diidentifikasi secara tepat dengan satu bentuk apapun 818.309

—1 Puisi

Masukkan epigram dalam sanjak pada —8

—11-19 Puisi periode tertentu

Tambahkan pada angka dasar —1 notasi dari tabel periode untuk kesusastraan tertentu pada 810-890, misal, periode awal –11; jangan tambahkan subdivisi standar. Jika tidak terdapat tabel periode yang diterapkan, jangan tambahkan apapun ke –1, misal, puisi Mongolia oleh pengarang pada periode awal 894.231 (*bukan* 894.2311)

—2 Drama

Masukkan di sini drama baca, drama
ditulis dalam puisi

—21-29 Periode tertentu

Tambahkan pada angka –2 notasi dari tabel periode untuk kesusastraan tertentu pada 810-890, misal, periode awal –21; jangan tambahkan subdivisi standar. Jika tidak ada tabel periode yang dapat diterapkan, jangan tambahkan apapun ke –2, misal, drama Mongolia oleh pengarang pada periode awal 894.232 (*bukan* 894.232 1)

—3 Fiksi

Masukkan di sini novel, novelet, cerita pendek

—31-39 Periode tertentu

Tambahkan pada angka dasar –3 notasi dari tabel periode untuk kesusastraan tertentu pada 810-890, misal, periode awal –31; jangan tambahkan subdivisi standar. Jika tidak ada tabel periode yang dapat diterapkan, jangan tambahkan apapun ke –3, misal, fiksi Mongolia oleh pengarang pada periode awal 894.233 (*bukan* 894.233 1)

—4 Esai

Teks, kumpulan, diskusi mengenai karya yang bernilai sastra

—41-49 Periode tertentu

Tambahkan pada angka dasar –4 notasi dari tabel periode untuk kesusastraan tertentu pada 810-890, misal, periode awal –41; jangan tambahkan subdivisi standar. Jika tidak ada tabel periode yang dapat diterapkan, jangan tambahkan apapun ke –4, misal, esai Macedonia oleh pengarang pada periode awal 891.819 4 (*bukan* 891.819 41)

—5 Pidato

Teks, kumpulan, diskusi mengenai karya yang bernilai sastra

—51-59 Periode tertentu

Tambahkan pada angka dasar –5 notasi dari tabel periode untuk kesusastraan tertentu pada 810-890, misal, periode awal –51; jangan tambahkan subdivisi standar. Jika tidak ada tabel periode yang dapat diterapkan, jangan tambahkan apapun ke –5, misal, pidato Mongolia oleh pengarang pada periode awal 894.235 (*bukan* 894.235 1)

—6 Surat

Teks, kumpulan, diskusi mengenai karya yang bernilai sastra

Masukkan kumpulan surat dari pengarang individual sebagai biografi pada bentuknya dengan pengarang yang diidentifikasi secara tepat, misal surat pengarang Amerika dari pertengahan abad ke-19 yang dikenal sebagai novelis 813.3

—61-69 Surat periode tertentu

Tambahkan pada angka dasar –6 notasi dari tabel periode untuk kesusastraan tertentu pada 810-890, misal, periode awal –61; jangan tambahkan subdivisi standar. Jika tidak ada tabel periode yang dapat diterapkan, jangan tambahkan apapun ke –6, misal, surat oleh pengarang Tibet pada periode awal 895.46 (*bukan* 895.461)

—8 Bunga rampai tulisan

Prosedur untuk membangun angka :

1. Pada angka dasar tambahkan notasi 8, misal, bunga rampai tulisan dalam bahasa Inggris 828. Lanjutkan ke langkah 2
2. Kembali ke angka yang tepat dalam bagan 810-890 untuk melihat pada tabel yang diterapkan. Jika ada lanjutkan ke langkah 3; jika tidak lengkapi nomor kelas dengan menyisipkan titik decimal diantara digit ketiga dan keempat, misal, bunga rampai tulisan pengarang Khmer (orang kamboja) abad ke-20 pada 895.932 8

3. Pilih angka periode yang tepat misal, periode Victoria dalam kesusastraan Inggris Raya berbahasa Inggris 8. Kemudian ikuti instruksi di bawah –81–89

—81-89 Periode tertentu

Tambahkan pada angka dasar –8 notasi dari tabel periode untuk kesusastraan tertentu pada 810-890, misal, periode awal –81; kemudian selanjutnya tambahkan seperti berikut, tetapi tanpa penambahan subdivisi standar :

- 02 Anekdote, epigram, grafiti, lelucon, kutipan, teka-teki, silat lidah

Masukkan teka-teki anonim dari tradisi lisan pada 398.6; masukkan lelucon anonim dari tradisi lisan pada 398.7; masukkan silat lidah anonim dari tradisi lisan pada 398.8

- 03 Catatan harian, jurnal, buku catatan, kenangan

07 Karya tanpa bentuk sastra yang tanpa diidentifikasi

Masukkan di sini karya eksperimental dan tidak resmi, karya bentuk non sastra mimik dan genre untuk tujuan kesusastraan, tidak berisi informasi yang berguna (misal karya humor atau fantasi dalam bentuk kamus, buku pegangan, petunjuk perjalanan)

Masukkan karya eksperimental dengan bentuk sastra yang dapat diidentifikasi pada bentuknya, misal novel eksperimental –3; masukkan karya tanpa bentuk sastra yang dapat diidentifikasi yang berkaitan dengan karya sastra tertentu pada karyanya, misal, sejarah permainan imajiner yang berhubungan dengan novel tertentu dengan novel pada –3; masukkan karya yang mengandung informasi yang berguna mengenai topik non sastra pada topiknya bahkan bila dihubungkan dengan karya sastra tertentu, misal, bacaan buku memasak dengan resep masak yang diinspirasi oleh atau berasal dari sumber sastra

641.5

08 Kesusastra prosa

Kumpulan atau diskusi mengenai karya lebih dari satu bentuk prosa

Masukkan di sini kumpulan dan kritik karya sastra terseleksi dari pengarang individual yang tidak mencakup kesusastraan utama pengarang, misal kumpulan karya prosa dari penyair Inggris Victoria 828.808, kumpulan cerita dan permainan pembuat esai Inggris dari periode romatis 828.708

Masukkan prosa tanpa bentuk sastra yang dapat diidentifikasi pada 07. Masukkan bentuk tertentu dari sastra prosa pada bentuknya, misal, esai -4; masukkan kumpulan komprehensif atau kritis mengenai karya pengarang dengan angka sastra utama pengarangnya, baik pada bentuk sastra yang lebih menonjol atau pada 09 untuk pengarang individual yang tidak dibatasi pada, atau terutama dapat diidentifikasi dengan satu bentuk tertentu, misal, kumpulan komprehensif mengenai karya penulis Inggris Victoria yang dikenal sebagai novelis 823.8

09 Pengarang individual tidak dibatasi pada, atau terutama diidentifikasi dengan satu bentuk tertentu

Masukkan di sini deskripsi, penilaian kritis, biografi, karya kumpulan

Jika tidak ada tabel periode dapat diterapkan, jangan tambahkan apapun ke —8, misal, kesusastraan prosa Mongolia oleh pengarang akhir abad ke-20 894.238 (*bukan* 894.238 08)

TABEL 3B
SUBDIVISI UNTUK KARYA OLEH ATAU TENTANG
LEBIH DARI SATU ORANG PENGARANG

RINGKASAN

| | |
|-------------------------|--|
| -01-09 | [Subdivisi standar; kumpulan teks kesusastraan lebih dari satu bentuk; sejarah, deskripsi, penilaian kritis karya lebih dari satu bentuk] |
| -1 | Puisi |
| -2 | Drama |
| -3 | Fiksi |
| -4 | Esai |
| -5 | Pidato |
| -6 | Surat |
| -7 | Humor dan satire |
| -8 | Bunga rampai tulisan |
| -01-07 | Subdivisi standar |
| -08 | Kumpulan teks sastra lebih dari satu bentuk |
| -080 001-080 008 | Subdivisi standar |

- 080 009 Aspek sejarah dan geografis
- 080 009 01-080 009 05 Periode sejarah
- 080 01-080 09 Periode tertentu
- 80 1-080 9 Kesusastaan menampilkan ciri tertentu,
atau penekanan subyek, atau untuk dan
oleh kelompok orang
- 09 Sejarah, deskripsi, penilaian kritis mengenai
karya lebih dari satu bentuk
- 090 001-090 008 Subdivisi standar
- 090 009 Aspek geografis
- 090 009 3-090 009 9 Benua, Negara, lokasi tertentu
- 90 01-090 09 Kesusastaan dari periode tertentu
- [090 1-090 9] Periode sejarah
 - Jangan digunakan; masukkan pada
 - 090 01-090 09
- 091-099 Kesusastaan menampilkan ciri tertentu atau
penekanan subyek, untuk dan oleh
kelompok orang

>

-1 -8 Bentuk tertentu

Kecuali instruksi lain yang diberikan, periksa tabel preferensi berikut untuk karya kombinasi dua atau lebih bentuk kesusastraan, misal, drama puitis -2 (bukan -1);

| | |
|---------------------------------------|----|
| Drama | -2 |
| Puisi | -1 |
| Masukkan epigram dalam sanjak pada | -8 |
| Fiksi | -3 |
| Esai | -4 |
| Pidato | -5 |
| Surat | -6 |
| Bunga rampai tulisan | -8 |
| Humor dan satire | -7 |

-1 Puisi

| | |
|----------------------|----------------------|
| -100 1-100 7 | Subdivisi standar |
| -100 8 | Kumpulan teks sastra |
| -100 800 1-100 800 7 | Subdivisi standar |

- [100 800 8] Kelompok orang
 Jangan digunakan; masukkan
 pada 100 808–100 809
- [100 800 9] Sejarah, aspek geografis,
 biografi
 Jangan digunakan untuk
 kumpulan oleh dan untuk orang
 yang tinggal di wilayah tertentu;
 masukkan pada –100 809.
 Jangan digunakan untuk sejarah,
 deskripsi, penilaian kritis;
 masukkan pada –100 9
- 100 801–100 809 Kumpulan teks sastra menampilkan
 ciri tertentu atau penekanan
 subyek tertentu, untuk dan oleh
 kelompok orang tertentu
- 100 9 Sejarah, deskripsi, penilaian kritis
- 100 901–100 907 Subdivisi standar
- [100 908] Kelompok orang
 Jangan digunakan; masukkan
 pada –100 98 –100 99

| | |
|----------------|---|
| - [100 909] | Sejarah, aspek geografis, biografi |
| | Jangan digunakan untuk sejarah, biografi; masukkan pada -100 9. Jangan digunakan untuk aspek geografis; masukkan pada -100 99 |
| -100 91-100 99 | Sejarah, deskripsi, penilaian kritis untuk puisi yang menampilkan ciri tertentu atau penekanan subyek tertentu, untuk dan oleh kelompok orang tertentu. |
| -102 | Puisi dramatis |
| -103 | Puisi naratif |
| -103 2 | Puisi epic |
| -103 3 | Roman berirama abad pertengahan |
| -104 | Puisi lirik dan puisi balada |
| -104 1 | Haiku |
| -104 2 | Sonata |
| -104 3 | Ode |
| -104 4 | Balada |
| -105 | Puisi didaktik |
| -107 | Puisi humor dan satire |

| | |
|--------------|--|
| -107 5 | Pantun jenaka |
| -11-19 | Puisi periode tertentu |
| -2 | Drama |
| -200 1-200 9 | Subdivisi standar; kumpulan; sejarah, deskripsi, penilaian kritis |
| -202 | Drama untuk radio dan televisi |
| -202 2 | Drama untuk radio |
| -202 5 | Drama untuk televisi |
| -203 | Drama untuk gambar bergerak |
| -204 | Drama lingkup terbatas |
| -204 1 | Satu babak |
| -204 5 | Monolog |
| -205 | Jenis drama tertentu |
| -205 1 | Drama serius |
| -205 12 | Tragedi |
| -205 14 | Drama sejarah |
| -205 16 | Drama keagamaan dan moralitas |
| -205 2 | Komedi dan melodrama |
| -205 23 | Komedi |
| -205 232 | Sandiwara jenaka |
| -205 27 | Melodrama |

| | |
|---------------|---|
| -205 7 | Drama variasi |
| -21-29 | Drama periode tertentu |
| -3 | Fiksi |
| -300 1-300 9 | Subdivisi standar; kumpulan; sejarah, deskripsi penilaian kritis |
| -301 | Cerita pendek |
| -308 | Jenis fiksi tertentu |
| -308 1 | Fiksi sejarah dan periode |
| -308 2 | Fiksi otobiografi dan biografi |
| -308 3 | Fiksi psikologis, realistis, sosiologis |
| -308 5 | Percintaan dan roman |
| -308 7 | Fiksi petualangan |
| -308 72 | Fiksi detektif, misteri, menegangkan, spai, Gotik |
| -308 729 | Fiksi Gotik |
| -308 73 | Fiksi hantu dan horor |
| -308 733 | Fiksi hantu |
| -308 738 | Fiksi horor |
| -308 74 | Fiksi barat |
| -308 76 | Fiksi ilmiah dan fantasi, sejarah alternatif |
| -308 762 | Fiksi ilmiah |

| | |
|----------------|---|
| -308 766 | Fiksi fantasi |
| -308 768 | Sejarah alternatif |
| -308 77 | Fiksi Pikaresque |
| -31-39 | Fiksi periode tertentu |
| -4 | Esai |
| -400 1-400 9 | Subdivisi standar; kumpulan; sejarah, deskripsi, penilain kritis |
| -1-49 | Esai periode tertentu |
| -5 | Pidato |
| -500 1-500 9 | Subdivisi standar; kumpulan; sejarah, deskripsi, penilaian kritis |
| -501 | Pidato umum (Orasi) |
| -503 | Debat |
| -504 | Resitasi |
| -505 | Teks untuk pidato bersama |
| -506 | Konversasi |
| -51 -59 | Pidato periode tertentu |
| -6 | Surat |
| -600 1-600 9 | Subdivisi standar; kumpulan; sejarah, deskripsi, penilaian kritis |

- 61-69 Surat periode tertentu
- 7 Humor dan satire**
- 700 1-700 9 Subdivisi standar; kumpulan; sejarah, deskripsi, penilaian kritis
- 71-79 Humor dan satire periode tertentu**
- 8 Bunga rampai tulisan**
- 800 1-800 9 Subdivisi standar; kumpulan; sejarah, deskripsi, penilaian kritis
- 802 Anekdot, epigram, graffiti, lelucon, kutipan, teka-teki, silat lidah
- 803 Catatan harian, jurnal, buku catatan, kenangan
- 807 Bentuk karya sastra yang tidak dapat diidentifikasi
- 808 Bacaan prosa
- 81 -89 Bunga rampai tulisan periode tertentu**

Tabel 3C. Notasi ditambahkan bila diinstruksikan dalam Tabel 3B, 700.4, 791.4, 808-809

RINGKASAN

- 001-009 Subdivisi standar**
- 01-09 Periode tertentu**
- 1 Kesenian dan kesusasteraan yang menampilkan kualitas gaya, suasana hati, sudut pandang tertentu**
- 2 Kesusasteraan menampilkan elemen tertentu**
- 3 Kesenian dan kesusasteraan yang berhubungan dengan tema dan subjek tertentu**
- 4 Kesusasteraan yang menekankan subjek**
- 8 Kesusasteraan untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan**
- 9 Kesusasteraan untuk dan oleh kelompok orang dengan atribut tertentu, bertempat tinggal di wilayah tertentu**

- 001 -007 Subdivis standar
- [008] Kelompok orang
- Jangan dgunakan; masukkan pada -8 -9
- 009 Aspek sejarah dan geografis
- 009 01 -009 05 Periode sejarah

- 01 -09 Periode tertentu**
- 1 Kesenian dan kesusasteraan yang menampilkan kualitas gaya, suasana hati, sudut pandang tertentu**
- 11 Sudut pandang non tradisional**
- 112 Modernisme
- 113 Postmodernisme
- 114 Futurisme
- 115 Ekspresionisme
- 116 Dadaisme dan surealisme
- 116 2 Dadaisme
- 116 3 Surealisme
- 12 Realisme dan naturalisme**
- 13 Idealisme**
- 14 Klasisisme dan romantisme**
- 142 Klasisisme
- 145 Romantisisme
- 15 Simbolisme, alegori, fantasi, mitos**

- 16 Tragedi dan horor**
- 162 Tragedi
- 164 Horor
- 17 Komedi**
- 18 Ironi**
- 2 Kesusasteraan yang menampilkan elemen tertentu**
- 22 Deskripsi**
- 23 Narasi**
- 24 Plot**
- 25 Arus kesadaran**
- 26 Dialog**
- 27 Karakter**
- 3 Seni dan sastra yang berhubungan dengan tema dan subjek tertentu**
- 32 Perjalanan dan geografi**
- 33 Waktu**
- 334 Liburan

- 34 Bahasa**
- 35 Kemanusiaan**
- 351 Orang tertentu
- 352 Kelompok orang tertentu
- 352 1–352 7 Kelompok orang dengan aneka ragam atribut
- [352 8] Kelompok pekerjaan dan keagamaan
 - Kelompok pekerjaan tertentu dipindahkan ke kelompok pada -3, misal, pengacara -355 4; kelompok keagamaan tertentu dipindahkan ke kelompok pada -382, misal, aliran Buddha -382943
- 352 9 Kelompok etnis dan kebangsaan
- 352 905–352 909 Kelompok etnis dan kebangsaan berhubungan dengan etnis asli lebih dari satu benua, keturunan Eropa
- 352 91–352 99 Kelompok etnis dan kebangsaan tertentu
- 353 Karakteristik dan aktivitas manusia
- 353 8 Seks
- 354 Siklus kehidupan
- 354 3 Percintaan dan pernikahan

| | |
|--------|--------------------------------------|
| -354 8 | Kematian |
| -355 | Tema sosial |
| -355 2 | Sosiologi dan antropologi |
| -355 3 | Ekonomi |
| -355 4 | Hukum |
| -355 6 | Masalah sosial dan pelayanan sosial |
| -355 7 | Pendidikan |
| -355 8 | Komunikasi dan transportasi |
| -355 9 | Adat istiadat, etika, cerita rakyat |
| -356 | Tema teknis |
| -356 1 | Kedokteran, kesehatan, tubuh manusia |
| -356 4 | Manajemen rumah tangga dan keluarga |
| -357 | Tema artistik, rekreasi, sastra |
| -357 8 | Musik |
| -357 9 | Rekreasi dan seni pertunjukan |
| -358 | Tema sejarah, politik, militer |

- 358 1 Tema politik dan militer
- 358 2 Tema sejarah dunia
- [358 200 1–358 200 9] Subdivisi standar
 - Jangan digunakan; masukkan pada –35801–35809
- 358 207 Perkiraan 500-1450/1500
- 358 208 Sejarah modern, 1450/1500-
- 358 20 Area, wilayah, tempat pada umumnya
- 358 209 01–358 209 09 Subdivisi standar
- 358 209 1–358 209 9 Area, wilayah tertentu, tempat pada umumnya
- 358 21–358 28 Periode sejarah tertentu
- 358 3–358 9 Tema sejarah dari dunia kuno; benua, negara, lokasi tertentu; dunia ekstraterrestrial
- 36 Fenomena alam dan fisik; matematika**
- 362 Binatang
- 364 Tanaman
- 37 Supernatural, mitologi, legenda**
- 372 Tempat

- 374 Binatang
- 375 Makhluk paranatural berwujud manusia dan setengah manusia
- 377 Magik dan sihir
- 38 Tema filosofi dan abstrak**
- 382 Tema keagamaan
- 384 Tema filsafat
- 39 Ilmu komputer, informasi, karya umum**
- 4 Kesusasteraan yang menekankan subjek**
- 8 Kesusasteraan untuk dan oleh kelompok etnis dan kebangsaan**
- 805-809 Kelompok etnis dan kebangsaan dengan etnis asli lebih dari satu benua, keturunan Eropa
- 81-89 Kelompok etnis dan kebangsaan tertentu**
- 9 Kesusasteraan untuk dan oleh kelompok dengan atribut tertentu, bertempat di wilayah tertentu**
- 91 Kesusasteraan untuk dan oleh orang yang bertempat tinggal di wilayah tertentu**

- 92 Kesusasteraan untuk dan oleh kelompok orang dengan atribut tertentu**
- 920 5-920 7 Orang berdasarkan hubungan, orang berdasarkan ragam atribut sosial, orang cacat dan berpenyakit, orang berbakat
- 921 Kelompok pekerjaan dan keagamaan
- 928 Orang berdasarkan kelompok umur, gender, atau seks
- 928 2 Anak-anak
- 928 26 Anak laki-laki
- 928 27 Anak perempuan
- 928 3 Orang muda antara duabelas sampai duapuluh tahun
- 928 36 Laki-laki dua belas sampai duapuluh tahun
- 928 37 Perempuan dua belas sampai duapuluh tahun
- 928 5 Orang dewasa lanjut
- 928 6 Laki-laki
- 928 7 Perempuan

-93-99

Kesusasteraan untuk dan oleh orang yang bertempat tinggal di benua, negara, lokasi tertentu

TABEL 4 SUBDIVISI BAHASA

Notasi-notasi yang berikut ini tidak pernah digunakan sendiri, melainkan harus digunakan sebagai subdivisi pada sebuah bahasa atau rumpun bahasa tertentu atau dengan angka dasar untuk sebuah bahasa bertanda * 420-490, misal, Bahasa Indonesia (Angka dasar 499.221) Tata bahasa (- 5 dalam Tabel ini) : sehingga Tata bahasa Bahasa Indonesia 499.221 5 ; contoh lain, Fonologi (-15 dalam Tabel ini) : sehingga Fonologi Indonesia menjadi 499.221 15.

RINGKASAN

| | |
|------------------|---|
| -01-09 | Subdivisi standar dan topik tertentu |
| subdivisi | |
| | Bahasa individual dan rumpun bahasa |
| -1 | Sistem penulisan, fonologi, fonetik bahasa baku |
| -2 | Etimologibahasa baku |
| -3 | Kamus bahasa baku |
| -5 | Tata bahasa bahasa baku |
| -7 | Variasi sejarah dan geografi, variasi nongeografi modern |
| -8 | Pemakaian bahasa baku (linguistik preskriptif) |

| | | |
|-----------------|---|--|
| -01 | Filsafat dan teori | |
| -014 | Komunikasi; semantik, pragmatik, bahasa untuk tujuan tertentu | |
| -014 1 | Analisis wacana | |
| [-014 2] | Etimologi | Jangan digunakan; masukkan pada -2 |
| -014 3 | Semantik | |
| -014 302 85 | | Aplikasi komputer |
| -014 302 856 35 | | Pengolahan bahasa alamiah |
| -014 5 | Pragmatik | |
| -014 52 | Tindak tutur | |
| -014 54 | Presupposisi | |
| -014 56 | Rujukan | |
| -014 7 | Bahasa untuk tujuan tertentu | |
| [-014 8] | Singkatan, akronim, simbol | Jangan digunakan untuk singkatan, akronim, simbol sebagai bagian sistem penulisan; masukkan pada -11. Jangan digunakan untuk kamus singkatan, akronim, simbol; masukkan pada --315 |

- 018 Mazhab, teori, metodologi
- 018 8 Linguistik korpus
- 019 Prinsip psikologi
- 02 Bunga rampai**
- 028 5 Aplikasi komputer
- 028 563 5 Pengolahan bahasa
 alamiah
- 03 Ensiklopedi dan konkordansi**
- 04 Subdivisi topik tertentu dari bahasa individual
 dan rumpun bahasa**
- 042 Dua bahasa
- 05 – 06 Subdivisi standar**
- 07 Pendidikan, penelitian, topik yang terkait**
- 071 Pendidikan
- 072 Penelitian
- 072 1 Metode penelitian
- 08 Kelompok orang**

- 09 Sejarah, aspek geografis, biografi**
- 1 Sistem tulisan, fonologi, fonetik bahasa baku**
- 11 Sitem tulisan
- 15 Fonologi, fonetik, ejaan
- 152 Ejaan (Ortografi) dan ucapan
- 158 Fonetik
- 16 Ciri Suprasegmental
- 2 Etimologi bahasa baku**
- 203 Kamus, ensiklopedi, konkordansi
- 24 Elemen dari bahasa asing
- 240 3 Kamus, ensiklopedi, konkordansi
- 241-249 Elemen bahasa asing tertentu
- 3 Kamus bahasa baku**
- 302 8 Teknik dan prosedur penunjang; alat, perlengkapan, materi
- 31 Kamus khusus

- 312 Kamus antonim dan sinonim
- 313 Kamus idiom
- 315 Kamus singkatan, akronim, simbol
- 317 Kamus bergambar
- 32--39 Kamus dua bahasa
- 5 Tata bahasa dari bahasa baku**
- 501 Filasafat dan teori
- 501 8 Mazhab, teori, metodologi
- 501 82 Tata bahasa generatif
- 501 84 Tata bahasa dependensi
- 501 85 Aplikasi komputer
- 501 856 35 Pengolahan bahasa alamiah
- 55 Kata benda, kata ganti, adjektiva, artikel**
- 554 Kata benda
- 555 Kata ganti
- 56 Kata kerja**
- 562 Bentuk kata kerja

- 563 Aspek
- 57 Bunga rampai kelas kata**
- 576 Adverbia
- 59 Morfologi**
- 592 Formasi kata
- 595 Infleksi
- 7 Variasi sejarah dan geografis, variasi nongeografis modern**
- 8 Pemakaian baku (Linguistik preskriptif)**
- 800 1-800 9 Subdivisi standar
- 800 71 Pendidikan
- 802 Terjemahan untuk dan dari bahasa lain
- 802 028 5 Aplikasi komputer
- 802 028 563 5 Pengolahan bahasa alamiah
- 803 Materi terjemahan mengenai subjek tertentu
- 804 Kesusastraan terjemahan (belles-lettres) dan retorik [*dahulu* -802]

- 864 Bacaan untuk orang yang bahasa aslinya
 berbeda dengan bahasa pembaca
- 864 024 Bacaan untuk orang dalam pekerjaan
 tertentu
- 864 9 Bacaan untuk penutur bahasa asli tertentu
- 89 Penggunaan bahasa lisan atau bentuk kode secara manual
 dari bahasa lisan untuk komunikasi dengan dan oleh
 tuna rungu
- 891 Bahasa dikodekan secara manual
- 891 4-891 9 Sistem tertentu kode manual
- 895 Baca bibir, isyarat ujaran, interpretasi lisan
- 895 4 Baca bibir
- 895 5 Isyarat ujaran

TABEL 5
SUBDIVISI ETNIS DAN KELOMPOK KEBANGSAAN
INDONESIA

| | |
|------------|--|
| -992 22 | Orang atau nenek moyangnya berbicara bahasa Jawa |
| -992 23 | Masyarakat atau nenek moyangnya berbicara, selain bahasa Melayu-Polinesia di Jawa dan Bali |
| -992 232 | Orang Sunda (orang atau nenek moyangnya berbicara bahasa Sunda) |
| -992 234 | Orang Madura (orang atau nenek moyangnya berbicara bahasa Madura) |
| -992 238 | Orang Bali (orang atau nenek moyangnya berbicara bahasa Bali) |
| -992 234 | Masyarakat atau nenek moyangnya berbicara, bahasa Melayu-Polinesia Sumatra |
| -992 242 | Orang Aceh |
| -992 244 | Orang Minangkabau |
| -992 246 | Masyarakat atau nenek moyangnya berbicara, bahasa Batak |
| -992 246 2 | Orang Batak Toba |

- 992 246 6 Orang Batak Dairi (Pakpak)
- 992 248 Orang Lampung
- 992 25 Masyarakat atau nenek moyangnya berbicara,
Malayo-Polynesia bahasa Kalimantan, Sarawak,
Sabah, Brunei
- 992 256 Orang Banjar
- 992 26 Masyarakat atau nenek moyangnya berbicara,
Malayo-Polynesia bahasa Celebes (Sulawesi)
- 992 262 Orang Bugis
- 992 264 Orang Makasar
- 992 27 Masyarakat atau nenek moyangnya berbicara,
Malayo-Polynesia di Maluku Selatan, Nusa
Tenggara
- 995 Masyarakat atau nenek moyangnya berbicara,
Papua

TABEL 6
SUBDIVISI BAHASA-BAHASA

RINGKASAN

- 1 Bahasa Indo-Eropa**
 - 2 Inggris dan Inggris purba
(Anglo-Saxon)**
 - 3 Bahasa Jerman**
 - 4 Bahasa Roman**
 - 5 Bahasa Italia, Dalmatia,
Romania, Rhaetian, Sardinia,
Korsika**
 - 6 Bahasa Spanyol, Portugis,
Galician**
 - 7 Bahasa Italik**
 - 8 Bahasa Helenik**
 - 9 Bahasa lain**
-
- 99 Bahasa non-Austronesia dari Oceania, bahasa
Austronesia, bunga rampai bahasa**
-
- 992 2 Bahasa Melayo-Polnesia Indonesia,
Malaysia, Singapura, Brunei, Timor-Timur;
bahasa Chamic**

- 992 21 Bahasa Indonesia**
- 992 22 Bahasa Jawa
- 992 23 Bahasa-bahasa Malayo-Polynesia di Jawa dan Bali
- 992 232 Bahasa Sunda
- 992 234 Bahasa Madura
- 992 238 Bahasa Bali
- 992 24 Bahasa-bahasa Malayo-Polynesia di Sumatra
- 992 242 Bahasa Aceh
- 992 244 Bahasa Minangkabau
- 992 246 Bahasa Batak
- 992 246 2 Bahasa Batak Toba
- 992 246 6 Bahasa Batak Dairi
- 992 248 Bahasa Lampung
- 9999.225 Bahasa-bahasa Malayo-Polynesia di Kalimantan
- 992 256 Bahasa Banjar
- 992 26 Bahasa-bahasa Malayo-Polynesia di Sulawesi

- 992 262 Bahasa Bugis
- 992 264 Bahasa Makasar
- 992 27 Bahasa-bahasa Malayo-Polynesia di Maluku Selatan, Nusa Tenggara
- 995 Bahasa-bahasa Papua

BAB VII

PENUTUP

Pemahaman terhadap perubahan klasifikasi bahasa dan kesusastraan Indonesia serta daerah di Indonesia, dimaknai suatu proses mengembalikan notasi bahasa dan kesusastraan Indonesia didasarkan pada peraturan DDC edisi 23. Untuk klasifikasi bahasa digolongkan pada golongan 400 bahasa dan linguistik. Untuk karya mengenai bahasa secara komprehensif mengenai bahasa dan kesusastraan dipakai 400.1-400.9 untuk subdivisi standar, 401-409 untuk linguistik, pada DDC 23. Sedangkan pembagian pada bahasa Indonesia 499.221 dapat diterapkan pada bahasa-bahasa daerah 499.222-499.5, misalnya Etimologi bahasa-bahasa di Sumatra 499.224 2, kamus bahasa-bahasa Kalimantan 499.225 3..

Klasifikasi bahasa dan kesusastraan di Indonesia serta bahasa dan kesusastraan daerah yang dimuat dalam DDC edisi 23 masih terbatas. Pembagian notasi kesusastraan Indonesia ini pada 810, menggantikan notasi (*American Literature in English*). Secara ringkas pembagian notasi kesusastraan Indonesia 899.221-899.5 dapat diterapkan pada kesusastraan bahasa daerah, misalnya

puisi Kesusastaan bahasa-bahasa di Sumatra 899.224 1, Drama Kesusastaan bahasa-bahasa di Kalimantan 899.225 2

Mempertimbangkan beberapa kritik dan tanggapan dari berbagai kalangan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, aksesibilitas informasi serta tuntutan kerjasama internasional maka mengharuskan Perpustakaan Nasional RI untuk melakukan perubahan notasi 410 kedalam notasi (499.221) dan kesusastaan Indonesia dari notasi 810 kedalam notasi (899.221). Hal ini juga diikuti pada penentuan notasi DDC pada berbagai bahasa dan kesusastaan daerah di Indonesia.

Dalam kegiatan OCLC muncul perluasan menyangkut bahasa-bahasa di Indonesia termasuk wadah menampung bahasa-bahasa dengan petutur terbatas. Dengan demikian perlu pemikiran perluasan notasi dengan menggunakan pendekatan keluarga bahasa serta jumlah petutur sedikit-dikitnya 1 juta. Selanjutnya sebagai tindak lanjut perlu dibentuk *Standing Committee* yang memantau, mengendalikan dan menambah notasi tentang bahasa dan kesusastaan Indonesia. *Standing Committee* beranggotakan pustakawan praktisi, akademisi, dan pakar. Perpustakaan Nasional RI juga perlu memberikan masukan mengenai notasi bahasa dan kesusastaan Indonesia kepada OCLC c.q. Editor DDC agar notasi

bahasa dan kesusastraan di Indonesia sudah ditampung pada Edisi 23 mendatang. Kegiatan lain ialah sosialisasi notasi bahasa dan kesusastraan di Indonesia kepada pustakawan termasuk lembaga pendidikan.

Bagi para pustakawan kami sarankan selain menggunakan buku panduan ini agar dapat melengkapinya dengan membaca pada buku rujukan lain diantaranya seperti yang tertulis dalam daftar pustaka.

INDEKS

| | |
|---|------------|
| Bahasa Aceh | 499.224 2 |
| Bahasa Bali | 499.223 8 |
| Bahasa Banjar | 499.225 6 |
| Bahasa Batak | 499.224 6 |
| Bahasa Betawi | 499.222 |
| Bahasa Bugis | 499.226 2 |
| Bahasa Dairi | 499.224 66 |
| Bahasa di Papua | 499.5 |
| Bahasa Jawa | 499.222 |
| Bahasa Lampung | 499.224 8 |
| Bahasa Makasar | 499.226 4 |
| Bahasa Madura | 499.223 4 |
| Bahasa Malayo-Polynesia di Jawa dan Bali | 499.223 |
| Bahasa Malayo-Polynesia di Kalimantan | 499.225 |
| Bahasa Malayo-Polynesia di Maluku Selatan, Nusa Tenggara | 499.227 |
| Bahasa Malayo-Polynesia di Sulawesi | 499.226 |
| Bahasa Malayo-Polynesia di Sumatra | 499.224 |
| Bahasa Minangkabau | 499.224 |
| Bahasa Sunda | 499.223 2 |
| Bahasa Toba | 499.224 62 |
| Drama Indonesia | 899.221 2 |
| Esai Indonesia | 899.221 4 |
| Fiksi Indonesia | 899.221 3 |
| Humor | 899.221 7 |
| Kesusastraan Aceh | 899.224 2 |
| Kesusastraan Bali | 899.223 8 |
| Kesusastraan Banjar | 899.225 6 |
| Kesusastraan Batak | 899.224 6 |
| Kesusastraan Betawi | 899.222 |

| | |
|--|------------|
| Kesusastraan Bugis | 899.226 2 |
| Kesusastraan Dairi | 899.224 66 |
| Kesusastraan di Papua | 899.5 |
| Kesusastraan Jawa | 899.222 |
| Kesusastraan Lampung | 899.224 8 |
| Kesusastraan Madura | 899.223 4 |
| Kesusastraan Makasar | 899.226 4 |
| Kesusastraan Malayo-Polynesia di Jawa dan Bali | 899.223 |
| Kesusastraan Malayo-Polynesia di Kalimantan | 899.225 |
| Kesusastraan Malayo-Polynesia di Sulawesi | 899.226 |
| Kesusastraan Malayo-Polynesia di Sumatra | 899.224 |
| Kesusastraan Malayo-Polynesia Maluku Selatan, Nusa Tenggara | 899.227 |
| Kesusastraan Minangkabau | 899.224 4 |
| Kesusastraan Sunda | 899.223 2 |
| Kesusastraan Toba | 899.224 62 |
| Puisi Indonesia | 899.221 1 |
| Satire (Sindran) | |
| 899.221 7 | |
| Surat-surat Indonesia | 899.221 6 |
| Wacana Indonesia | 899.221 5 |

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, A.G. *An introduction Subject Indexing*. 2nd. Ed. London : Bingley, 1982.
- Dewey, Melvil. *Dewey Decimal Classification and Relative Index*. Edition 19. Edited ...Benjamin A. Custer. Albany, New York: Forest Press, 1979.
- Dewey, Melvil. *Dewey Decimal Classification and Relative Index*. Edition 23 Edited by Joan S. Mitchell et al. Dublin, Ohio: OCLC, 2011.
- Dewey, Melvil. *Dewey Decimal Classification and Relative Index*. Edition 21. Edited by Joan S. Mitchell et al. Albany, New York: Forest Press, 1996
- Dewey, Melvil. *Dewey Decimal Classification and Relative Index*. Edition 22 Edited by Joan S. Mitchell, et. Al. Dublin, OH: OCLC, 2003.
- Kailani Eryono. *Materi Pokok Pengolahan Bahan Pustaka*. Jakarta : Universitas Terbuka, Depdikbud, 1993.
- Mann, Margaret. *Introduction to Cataloging and the Classification of Books*. 2nd.ed. Chicago : ALA, 1943.
- Minanuddin. *Pedoman pengolahan bahan pustaka Perpustakaan Nasional RI*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2002.

Sulistyo-Basuki. *Greater subject access to Dewey Decimal Classification's notation with special reference to Indonesia's geography, period and language notations.* World Library and Information Congress: 73th IFLA General Conference and Council, Annual Meeting, Durban, 2007

———. *Perkembangan notasi geografis untuk Indonesia pada Dewey Decimal Classification khususnya DDC edisi 22 serta kaitannya dengan notasi untuk provinsi, kabupaten dan kota.* Makalah untuk Diskusi Informasi Terkini, Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi, FIB UI, Depok 22 Mei 2008.

———. *Notasi bahasa dan sastra Indonesia dalam Dewey Desimal Classification, 1953-2003.* Makalah, Pembentukan Standing Committee di lingkungan Perpustakaan nasional RI, Jakarta, 11 Juli 2008.

Taylor, Arlene G. *Introduction to Cataloguing and Classification*, Eighth Edition. Englewood : Libraries Unlimited, 1992.

———. *The Organization of Information.* Englewood, Colorado : Libraries Unlimited, 1999.

Towa Hamakonda & JNB. Tairas. *Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey* ED. 3 Jakarta : Gunung Mulia, 1988.

———. *Klasifikasi Bahan Pustaka Indonesia untuk DDC* Jakarta : Gunung Mulia, 1993.

Wynar, Bohdan S. *Introduction to Cataloging and Classification.* 6th. Ed. Littleton, Colorado : Libraries Unlimited, 1980.

